



UIN SUSKA RIAU

No. 5223/KOM-D/SD-S1/2022

**PROFESIONALISME PENYIAR DI RADIO REZA 88.5 FM
LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN**

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip seba

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

ALAN FERNADI
NIM. 11543102888

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

PROFESIONALISME PENYIAR DI RADIO REZA 88.5 FM LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN

Disusun Oleh :

NAMA : ALAN FERNADI

NIM : 11543102888

Telah dipersetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 23 Juni 2022


Pembimbing



Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I, MA
130 417 025

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alan Fernadi
NIM : 11543102888
Judul : Profesionalisme Penyiar Di Radio Reza 88,5 FM Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 26 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2022



Diimpon Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 196806072007011047

Penguji III,

Julis Surtani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, M.A
NIK. 130 417 084

Penguji IV,

Edison, M.I.Kom
NIK. 130 417 082

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : ALAN FERNADI
 NIM : 11543102888
 Judul : Profesionalisme Penyiar di Radio Reza 88,5 Fm Lubuk Sikaping

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 05 April 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 05 April 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Intan Kemala, S.Sos, M.Si
 NIP. 19810612 200801 2 017

Penguji II,

Dewi Soekartik, M.Sc
 NIP. 130 311 019



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 14 Juli 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Alan Fernadi

NIM : 11543102888

Tempat/ Tgl. Lahir : Lubuk Sikaping / 24 April 1995

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Profesionalisme Penyiar Di Radio Reza 88,5 FM Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



ALAN FERNADI
NIM : 11543102888



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2022

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Alan Fernadi
 NIM : 11543102888
 Judul Skripsi : Profesionalisme Penyiar Di Radio Reza FM Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

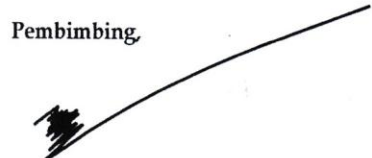
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


 Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I, MA
 130 417 025

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


 Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
a. Pengecualian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengecualian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

:Alan Fernadi

:Ilmu Komunikasi

:Profesionalisme Penyiar di Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan data peningkatan pendengar radio menjadi tantangan bagi stasiun radio. Jika radio hanya sebagai media mendengarkan musik, peran ini lambat laun akan digantikan oleh *platform music streaming*. Maka diperlukan sikap profesionalisme penyiar dalam dunia penyiaran sebagai sebuah ujung tombak keberlangsungan sebuah stasiun radio agar tetap mengudara di era digitalisasi saat ini. Maka tujuan dari penelitian adalah mengetahui sikap profesionalisme penyiar di radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Deskriptif Kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori penelitian ini menggunakan konsep profesionalisme yang dikemukakan Kalbers dan Forgy, yaitu Dedikasi Profesi, Kewajiban Sosial, Otonomi, Keyakinan Peraturan Profesi, dan Hubungan Sesama Profesi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping mempunyai beberapa kegiatan dari elemen profesionalisme seperti memproduksi iklan, membuat program baru yang menarik, menyelenggarakan iven radio, menampung inspirasi publik, membangun sikap disiplin, dan lain-lainnya. Kesimpulan dari hasil penelitian, elemen profesionalisme yang dijalankan penyiar Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping berperan mempertahankan minat pendengar. Dan elemen dedikasi berperan besar dalam membentuk sikap profesionalisme. Penyiar menjalankan seluruh elemen profesionalisme berdasarkan teori Kalbers dan Forgy kecuali menjalin hubungan dengan sesama profesi.

Kata Kunci: Profesionalisme, Penyiar, Radio.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan dalam bentuk apa pun di media elektronik atau cetak.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Alan Fernadi
Jurusan : Communication
Judul : Broadcaster Professionalism at Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping, Pasaman.

The background of this research is the problem of increasing radio listenership data which is a challenge for radio stations. If radio is only a medium for listening to music, this role will gradually be replaced by a music streaming platform. Therefore, it is necessary to have the professionalism of broadcasters in the broadcasting world as a spearhead for the sustainability of a radio station in order to keep broadcasting in the current era of digitalization. So the purpose of this research is to find out the professionalism of broadcasters on Reza 88.5 FM Radio Lubuk Sikaping. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques interview, observation, and documentation. This research theory uses the concept of professionalism proposed by Kalbers and Morgaty, namely Professional Dedication, Social Obligations, Autonomy, Confidence in Professional Regulations, and Peer-Professional Relations. Based on the results of research conducted by the author, Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping has several activities from elements of professionalism such as producing advertisements, creating interesting new programs, organizing radio events, accommodating public aspirations, building disciplined attitudes, and others. The conclusion from the results of the study, the element of professionalism carried out by the announcer of Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping plays a role in maintaining listeners' interest. And the element of dedication plays a big role in shaping the attitude of professionalism. Broadcasters carry out all elements of professionalism based on the theory of Kalbers and Morgaty except for establishing relationships with fellow professions.

Keywords: Professionalism, Broadcaster, Radio.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S1). Shalawat beriring salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul Profesionalisme Penyiar di Radio Reza 88.5 FM Kabupaten Sikaping Kabupaten Pasaman merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menerima kritik, saran, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak demi kesempatan di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan hormat ucapan terima kasih kepada: **AYAHANDA MUKHNADI, IBUNDA MARFIDA, DAN ADINDA GERRY AGUSTIA FERNADI** yang selalu mendo'akan, memberi motivasi, serta memberi dukungan baik secara moriil dan materiil sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I, MA selaku Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis sejak awal hingga akhir proses penulisan skripsi.

Bapak Usman, S.Sos, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.

Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.

Terima kasih untuk sahabat, Muhammad Nurwansyah, Ari Setiawan, Ahmad Al Hafidz Assyaif Nasution, Muhammad Ikhwan Syam, Yoggi Febrika Andika, Yoga Angga Muda, Arif Ananda Putra, Rizki Bayu Prasetyo, Theja Maides Riandre dan Septian Eko Saputra yang saling memberikan semangat dan berjuang dalam proses menggapai gelar sarjana.

Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 21 Juni 2022

Alan Fernadi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Penegasan Istilah	6
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Kegunaan Penelitian	7
BAB II	8
2.1. Kajian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	16
2.2.1. Konsep Profesionalisme	16
2.2.2. Radio Sebagai Komunikasi Massa	19
2.2.3. Penyiar Radio	23
2.3. Konsep Operasional	25
2.4. Kerangka Pemikiran	27
BAB III	28
3.1. Desain Penelitian	28
3.2. Lokasi dan Waktu penelitian	28
3.3. Sumber Data Penelitian	29
3.4. Teknik Pengumpulan Data	30
3.5. Validitas Data	31
3.6. Teknik analisis Data	32
BAB IV	33
4.1. Profil Radio Reza 88.5 FM	33



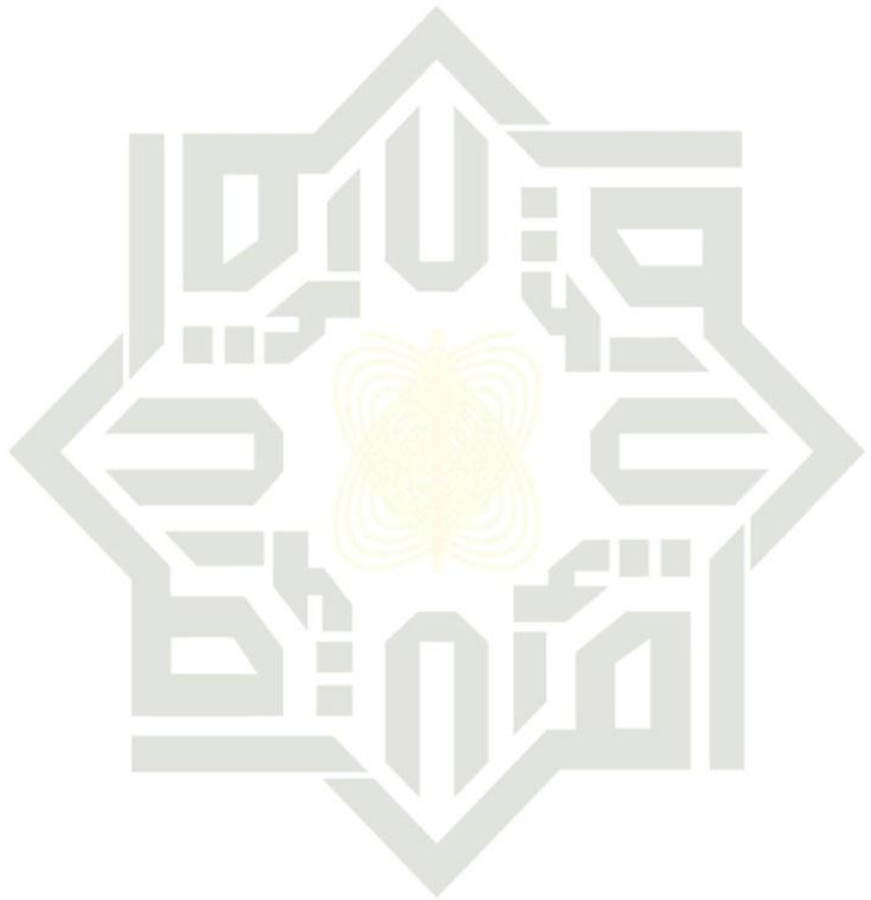
4.2.	Produk dan Layanan Radio Reza 88.5 FM.....	34
4.3.	© Tarif Iklan Radio Reza 88.5 FM	35
4.4.	Jadwal Siaran Radio Reza 88.5 FM	36
4.5.	Deskripsi Program Siaran Radio Reza 88.5 FM	36
4.6.	Jangkauan Siaran Radio Reza 88.5 FM.....	40
4.7.	Struktur Organisasi Radio Reza 88.5 FM.....	41
AB V	42
5.1	Hasil Penelitian.....	42
5.1.1.	Dedikasi Terhadap Profesi	43
5.1.2.	Kewajiban Sosial.....	51
5.1.3.	Kebutuhan untuk Mandiri (<i>Autonomy Demand</i>).....	59
5.1.4.	Keyakinan Peraturan Profesi.....	68
5.1.5.	Hubungan dengan Sesama Profesi	73
5.2	Pembahasan	74
5.2.1.	Dedikasi Terhadap Profesi	75
5.2.2.	Kewajiban Sosial.....	76
5.2.3.	Kebutuhan untuk Mandiri (<i>Autonomy Demand</i>).....	78
5.2.4.	Keyakinan Peraturan Profesi.....	80
5.2.5.	Hubungan dengan Sesama Profesi	81
AB VI	83
6.1.	Kesimpulan.....	83
6.2.	Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	29
Tabel 4.	Tarif Iklan Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping.....	35



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Dukungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

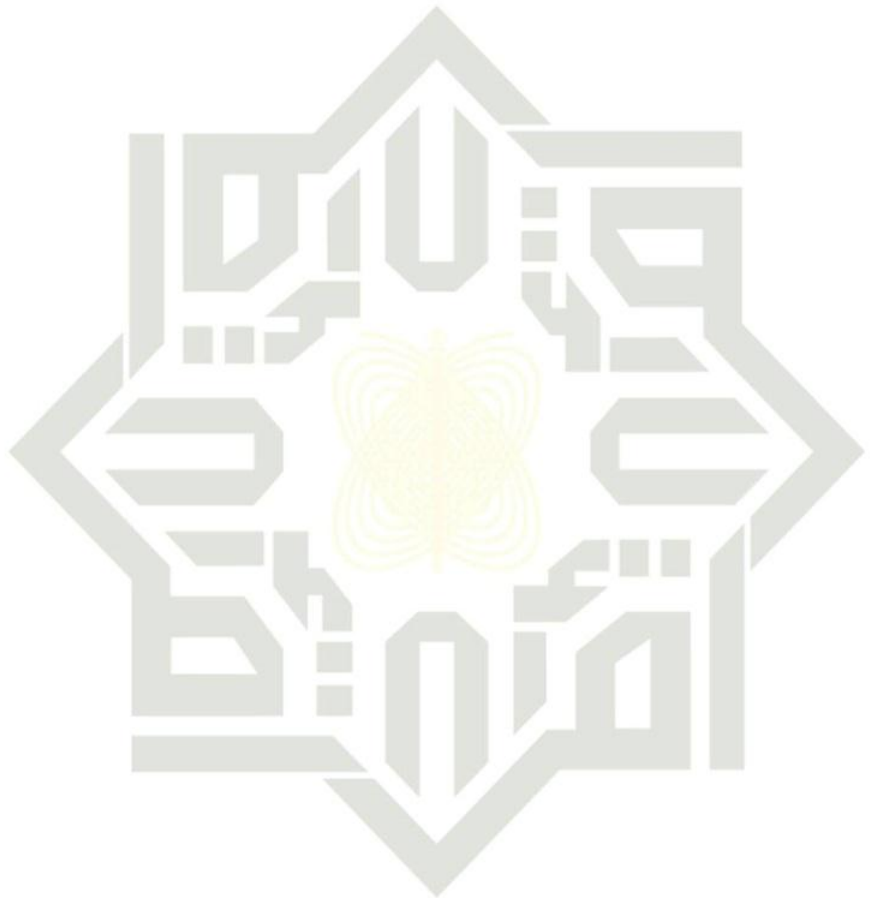


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	27
Gambar 4.1	Infografik Jangkauan Siaran Radio.....	40
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Radio Reza.....	41
Gambar 5.1	Suasana Siaran Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping.....	44
Gambar 5.2	Persiapan Alat Siaran Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping.....	46
Gambar 5.3	Dialog Interaktif dan Promosi Iklan Jamu Bioactiva.....	46
Gambar 5.4	Dialog Interaktif Bersama Bank BRI Kabupaten Pasaman.....	47
Gambar 5.5	Dialog Interaktif Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping.....	50
Gambar 5.6	Dialog Interaktif Pasca Banjir Bandang.....	52
Gambar 5.7	Penyerahan IPP oleh KPID Sumatera Barat.....	53
Gambar 5.8	Siaran Langsung Bersama Polres Kabupaten Pasaman.....	55
Gambar 5.9	Program Night Request Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping.....	57
Gambar 5.10	Pengawasan Program Mengudara.....	60
Gambar 5.11	Pengawasan Naskah Program Siaran.....	62
Gambar 5.12	Pandu Reza Membacakan Informasi Kepada Audiens.....	63
Gambar 5.13	Dialog Bersama Dinas Pengendalian.....	65
Gambar 5.14	Dialog Interaktif Bersama Persatuan Wartawan Indonesia.....	66
Gambar 5.15	Talkshow Bersama Band Radja Dalam Event Matra Vaganza.....	70
Gambar 5.16	Program Palanta Lapau Radio Reza 88.5 FM.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

- lampiran 1 Daftar Wawancara
 - lampiran 2 Surat Penunjukan Pembimbing
 - lampiran 3 Surat Mengadakan Penelitian
- Hak Cipta** milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
- Hak Cipta Dan Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kebutuhan masyarakat/pendengar terhadap informasi, berita, hiburan, pendidikan, menuntut radio siaran mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan informasi, sehingga terpenuhinya hak asasi manusia dalam mendapat sarana informasi dan hiburan melalui media radio.

Walaupun awalnya kemajuan teknologi membuat banyak orang pesimis radio mampu bertahan hingga abad 21, data berkata sebaliknya. Radio masih eksis dan digemari masyarakat hingga saat ini.

Perkembangan radio di Indonesia cukup baik terutama di beberapa kota besar seperti Lubuk Sikaping. Lubuk Sikaping sendiri adalah ibukota Kabupaten Pasaman. Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang informasi dan komunikasi Lubuk Sikaping memiliki media massa berupa cetak maupun elektronik.

Namun seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai beralih ke siaran visual melalui televisi. Ditambah hadirnya internet, diprediksi semakin membuat radio tertinggal jauh. Kendati demikian prediksi ini ternyata tidak sepenuhnya benar. Pengguna radio memang perlahan menurun, namun data Nielsen Radio Audience Measurement kuartal ketiga 2016 menunjukkan waktu mendengarkan radio per minggu bertumbuh dari tahun ke tahun.³

Data mengenai jumlah pengguna internet yang diiringi tingginya minat masyarakat Indonesia terhadap internet didasari oleh kebutuhan akan informasi yang terus dicari dan diminati. Selain itu perkembangan teknologi dalam bidang komunikasi pun telah memperpendek jarak antar wilayah. Menjadi pemacu terus berkembangnya inovasi-inovasi di semua lini, termasuk konvergensi media elektronik kepada media baru. Artinya, perubahan teknologi bagi media elektronik tidak lagi dapat dipisahkan.⁴

Sejumlah media lama seperti media cetak dan media siaran berbasis elektronik melakukan berbagai perubahan dengan menghadirkan konten versi *online* di internet. Hal ini dilakukan guna mempertajam persaingan di ranah

³ Kemenparekraf, *Peran Radio dari Masa ke Masa*, Dalam <https://kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Peran-Radio-dari-Masa-ke-Masa>, (diakses 12 Desember 2019).

⁴ Ahmad, A. "Dinamika Komunikasi Islami di Media Online", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (April 2014), 44–58.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digital. Media di Indonesia berbondong-bondong melakukan transformasi dan mendirikan portal daring untuk menyuguhkan berita dalam versi *online*.⁵

Vivi menambahkan, fleksibilitas pada radio yang mampu bertahan dari konvergensi media juga sangat bisa dimanfaatkan untuk membantu industri kreatif daerah di Indonesia. Radio masih sangat menjanjikan sebagai media promosi bagi pelaku industri ekonomi kreatif. Apalagi sekarang radio juga mulai melebur dengan *streaming platform* musik digital sehingga bisa menjangkau audiens lebih lagi.⁶

Tidak hanya mengalami peningkatan dari skala nasional, radio Reza yang berada di Lubuk Sikaping juga tidak kehilangan pendengar setianya hingga saat ini. Perusahaan ini menggunakan gelombang siaran FM dengan Frekuensi 88,5 Mhz. Radio Reza adalah salah satu radio perusahaan swasta yang pertama kali berdiri di Lubuk Sikaping sejak April 2002, terletak di jalan Tanjung Beringin, Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Radio Reza memiliki segmen pendengar yang meliputi semua kalangan. Sesuai dengan motonya "*Your Best Station*", Radio Reza berusaha untuk menampilkan yang terbaik bagi Mitranya dengan menyajikan musik dan informasi yang selalu mengikuti perkembangan zaman terbaru. Radio Reza menyuguhkan musik lokal dan manca dari berbagai genre seperti Dangdut, Melayu, Minang, RnB, Jazz, Alternatif, Rock, dan lain-lainnya.⁷

Radio Reza juga menyajikan infografik mengenai kalangan pendengarnya. Informasi tersebut dibagi berdasarkan tingkat pendidikan, usia dan penggemar musik dengan berbagai genre. Dari pendidikan Sekolah Dasar (SD) dengan persentasi 15%, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 20%, Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 20%, Perguruan Tinggi sebesar 20%, dan masyarakat umum dengan persentasi 25%. Dari pendengar di usia 06 – 16 tahun memiliki persentasi sebesar 15%, usia 17 – 25 tahun sebesar 30%, dan 26 – 55

⁵ Vera, Nawiroh, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), 89

⁶ Vivian, J, *Teori Komunika Massa; Edisi Kedelapan*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), 192

⁷ Radio Reza, *Selayang Pandang Reza FM*, Dalam <https://indonesiastreaming.com/rezafm/statistic-data> (diakses 20 April 2022)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tahun sebesar 55%. Pendengar dari kalangan Laki – Laki memiliki persentasi sebesar 35% dan pendengar dari kalangan Perempuan sebesar 65%. Pendengar sebesar 50% menyukai musik-musik Indonesia memiliki persentasi sebesar 40%, penggemar musik Minang sebesar 30%, penggemar musik Dangdut sebesar 10%, dan penggemar musik Manca sebesar 20%.⁸

Fakta-fakta yang beredar terkait peningkatan pendengar radio tersebut memang menjadi berkah sekaligus tantangan bagi pemilik stasiun radio. Berkah karena keberadaan teknologi dan millennials seharusnya membuat radio masih bisa bertahan. Sekaligus menjadi tantangan karena millennial sebagai pasar terbesar memiliki karakter yang mudah sekali bosan dan cenderung tidak loyal. Untuk itu diperlukan adanya program yang menghibur dan bersifat informatif- edukatif bagi pendengarnya. Jika *positioning* radio hanya sebagai media mendengarkan musik secara gratis, tentu peran ini lambat laun akan digantikan oleh platform *music streaming* seperti JOOX dan Spotify. Alhasil, para pemilik stasiun radio mesti berpikir keras untuk menghadirkan konten di luar musik yang menarik agar penonton mampu betah berlama-lama menyalakan radionya.⁹

Nilai fungsi sebuah radio tidak hanya seputar musik, melainkan menyuguhkan informasi yang dibutuhkan oleh pendengarnya. Menyadari hal tersebut Radio Reza juga menjalin kerjasama dengan stasiun radio nasional, yaitu radio Elshinta Jakarta untuk menyajikan berita nasional dan internasional. Radio tersebut juga memiliki beragam program siaran yang dapat dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat, program tersebut adalah Manajemen Qalbu, Buletin Pagi, Intrik (Indonesia Terkini), Gendang reza, Berita Elshinta Jakarta, Rancak Bana, Reza Menyapa, *Voice Of Islam*, Hayatu Muhammad & Islami, *Evening Request*, Top Musik Reza, Elshinta VOA, Tosca (Top 10 Manca), Cinta Indonesia, dan Balerong.¹⁰

⁸ Radio Reza, *Statistic Data of Reza FM Listener*, Dalam <https://indonesiastreaming.com/rezafm/statistic-data> (diakses 20 April 2022)

⁹ Saviq Bachdar, *Agar Bertahan, Konten Radio Harus Menghibur*, Dalam <https://www.marketeers.com/agar-bertahan-konten-radio-harus-menghibur>, (diakses 12 Desember 2019)

¹⁰ Radio Reza, *Program Siaran Reza FM*, Dalam <https://indonesiastreaming.com/rezafm/statistic-data> (diakses 20 April 2022)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dengan terciptanya beragam program yang disuguhkan oleh Reza FM Sukaping, tentunya diperlukan sebuah sikap profesionalisme yang baik dari seluruh penyiar demi keberlangsungan program dan meningkatnya antusias masyarakat/pendengar agar radio Reza 88,5 FM dan keberlangsungan program-programnya dapat bertahan. Radio Reza 88,5 FM harus menginterpretasikan dan mengkoordinasikan sumber daya penyiar untuk mencapai tujuan dan sasaran melalui tindakan-tindakan.

Profesionalisme pekerja penyiaran radio ini, tidak berhenti pada pemahaman isi standar penyiaran yang digariskan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) yaitu Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS), dimana pedoman tersebut memberikan arah dalam menjunjung tinggi dan meningkatkan rasa persatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia; meningkatkan kesadaran dan ketaatan terhadap hukum dan segenap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; menjunjung tinggi norma dan nilai agama dan budaya bangsa yang multikultural; etika profesi yang diakui peraturan perundang-undangan; prinsip-prinsip demokrasi; hak asasi manusia; kepentingan publik; hak anak-anak dan remaja; hak orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu dan prinsip-prinsip jurnalistik.¹¹

Untuk menjadi seorang penyiar yang profesional dan dapat eksis di tengah persaingan yang semakin berat sekarang ini, seorang penyiar harus selalu berusaha meningkatkan kemampuan secara terus-menerus dan tampil *smart* setiap waktu.

Menjadi penyiar radio yang profesional di Radio Reza 88,5 FM bukanlah pekerjaan yang mudah. Penyiar-penyiar yang bekerja di Radio Reza 88,5 FM ialah profesional yang menguasai bidangnya dengan baik. Luasnya wawasan dan menguasai teknik-teknik yang membuat siaran radio berkualitas terhadap berbagai hal menjadi kewajiban yang harus dimiliki oleh seorang penyiar, tak terkecuali di Radio Reza 88,5 FM. Pentingnya profesionalisme seorang penyiar dalam dunia

¹¹ Mochamad Riyanto, S.H., M.Si, *Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS)*, (Jakarta: Komisi Penyiaran Indonesia, 2012), 9.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penyiaran merupakan sebuah ujung tombak keberlangsungan sebuah stasiun radio agar tetap tumbuh, berkembang dan mengudara di era digitalisasi saat ini.

Untuk bisa menjadi seorang penyiar, seseorang harus memiliki beberapa kompetensi meliputi, komunikasi gagasan (Communications Of Ideas) seorang penyiar harus mampu menyampaikan gagasan, pemikiran atau informasi dengan mudah di pahami pendengar. Memiliki citra pribadi yang lincah, ramah, gesit suara, dan kesanggupan menyesuaikan diri atau mengimbangi ragam karakter pendengarnya. Pengucapan (Pronunciation) penyiar harus mengucapkan kata-kata atau istilah dengan benar. Mampu bekerjasama dengan tim dan bekerja bawah tekanan. Dalam radio kecakapan terakhir yang harus dimiliki penyiar yaitu kontrol suara (Voice Control) penyiar mampu melakukan kontrol suara.¹²

Berdasarkan data-data diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang profesionalisme penyiar dalam mempertahankan minat pendengar radio Reza sebagai radio lokal swasta di kecamatan Lubuk Sikaping. Maka peneliti akan membahas judul mengenai **“Profesionalisme Penyiar di Radio Reza 88,5 FM Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”**.

1.2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salahsatu penafsiran terhadap kata-kata dalam penelitian ini, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1.2.1. Profesionalisme

Profesionalisme merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk dijadikan sebagai sarana mencari penghasilan yang memerlukan keahlian atau kecakapan yang memenuhi mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.¹³

¹² Ningrum, Ratna Aditya., Fachrurrozzie dan Prabowo Yudo Jayanto, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan ISR", *Accounting Analysis Journal*, Vol.2, No.4, (2013), 19.

¹³ Ruth Dikta Novriski, "Manajemen Siaran Musik Pada Music Director Radio Fresh 94,3 FM Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi ", *JOM FISIP Vol. 3 No. 2*, (Oktober 2016), 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.2. Penyiar

Penyiar radio adalah petugas yang menyiarkan suaranya melalui transmisi radio. Seorang penyiar radio memperkenalkan dan membahas berbagai hal seperti musik, mengadakan wawancara yang turut melibatkan panggilan pendengar, atau menyampaikan berita, ramalan cuaca, perkembangan olahraga atau informasi lainnya.¹⁴

1.2.3. Radio

Radio merupakan teknologi yang menggunakan cara modulasi dan radiasi gelombang elektromagnetik yang melintas dan juga merambat melalui udara. Dapat merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan sebuah medium pengangkut, seperti molekul udara.¹⁵

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah ”Bagaimana profesionalisme penyiar di radio Reza 88,5 FM Lubuk Sikaping?”

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui fungsi profesionalisme penyiar di radio Reza 88,5 FM Lubuk Sikaping dalam mempertahankan minat pendengarnya.

5. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang besar baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi pada umumnya dan Ilmu *Broadcasting* pada khususnya. Persyaratan penulis sebagai tugas

¹⁴ Sinda Helsa Novia, “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sla Fm 105.6 Mhz Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar”, *Jurnal Social Opinion*, Vol. 4 No. 1, (April 2019), 5.

¹⁵ *Ibid*, 4.

akhir untuk mendapatkan gelar sarjana S1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

1.5. Manfaat Praktis

Untuk memberikan gambaran secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai fungsi sikap profesionalisme pada media siaran radio demi mempertahankan minat pendengarnya. Serta dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Bagi peneliti, memberikan pengalaman dan wawasan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

1. Kajian Terdahulu

Dalam pembuatan karya ilmiah, sebelumnya penulis melakukan observasi dan tinjauan pustaka terhadap jurnal penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan, dengan tujuan agar terhindar dari kesamaan-kesamaan penelitian. Jurnal yang memiliki kemiripan tersebut diantaranya ialah:

Penelitian yang berjudul “Pengalaman Profesional Reporter Radio di Kota Kupang dalam Menerapkan Standar Kompetensi Wartawan” oleh Monika Wutun & Fitria Titi Melawati (2021). Latar belakang dari penelitian ini adalah Radio Siaran yang dipancarluaskan secara teresterial dengan frekuensi FM masih menjadi pilihan masyarakat NTT khususnya Kota Kupang. Radio FM seakan tidak terganggu meski telah diterpa konvergensi media atau ancaman digitalisasi media. Hasil penelitian menemukan, pengalaman komunikasi reporter mengikuti UKW dinilai sangat profesional. Pengalaman menerapkan prinsip jurnalistik radio, mereka dapat menjelaskan konsep dan secara alamiah menuturkan bagaimana konsep itu diterapkan dalam proses produksi dan penyiaran. Dalam melaksanakan aktivitas dari pagi sampai malam adalah menghasilkan karya jurnalistk radio dengan prinsip KISS (*keep it short and simple*), ELF (*Easy Listening Formula*), WTYT (*Write The Way You Talk*), dan satu kalimat satu nafas.¹⁶ Perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada latar belakang masalah, teori penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian. Pada penelitian sebelumnya bertujuan mendeskripsikan pengalaman fenomenologis reporter radio di Kota Kupang dalam mengikuti Uji Kompetensi Reporter Radio. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap

¹⁶ Monika Wutun, Fitria Titi Melawati, “Pengalaman Profesional Reporter Radio di Kota Kupang dalam Menerapkan Standar Kompetensi Wartawan”, *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 10, No. 1, (Januari 2021), 74.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesionalisme penyiar di radio Reza 88,5 FM Lubuk Sikaping dengan pendekatan studi deskriptif. Maka dapat dilihat bahwa penelitian sebelumnya menggunakan konsep standar kompetensi wartawan, sementara penelitian ini menggunakan teori etika profesionalisme. Subjek penelitian sebelumnya mengkaji tentang kinerja reporter radio, sementara penelitian ini mengenai penyiar radio.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi, Perilaku Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Radio Republik Indonesia Kota Padang.” oleh Vira Afrianti, Ramdani Bayu Putra dan Selvi Yona Sari (2021).¹⁷ Penelitian ini dilatar belakangi oleh Lembaga penyiaran publik RRI Padang harus memberikan pelayanan yang prima terhadap masyarakat pendengar, melalui layanan berita dan informasi yang sesuai dengan kaidah–kaidah jurnalistik seperti menginformasikan berita berita aktual dan memiliki nilai berita yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data studi mendalam dan penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini membahas konsep teori budaya organisasi, perilaku kepemimpinan dan profesionalisme kerja. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Radio Republik Indonesia Kota Padang. Dengan tingkat signifikan ($0,005 < 0,05$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Profesionalisme Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Radio Republik Indonesia Kota Padang. Dengan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$). Perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada teori dan konsep penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian. Pada kajian sebelumnya subjek penelitian merupakan seluruh karyawan Kantor Radio Republik Indonesia Kota Padang, sementara pada penelitian ini adalah Radio Swasta

¹⁷ Vira Afrianti, dkk, “Pengaruh Budaya Organisasi, Perilaku Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Radio Republik Indonesia Kota Padang.”, *Strategic: Journal of Management Sciences*, Vol. 1, No. 2, (Agustus, 2021), 70



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reza di Lubuk Sikaping. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sementara penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pada kajian terdahulu meneliti banyak konsep teori, seperti budaya organisasi, perilaku kepemimpinan dan profesionalisme kerja. Sementara pada penelitian ini hanya meneliti tentang teori etika profesionalisme kerja.

Penelitian yang berjudul “Makna Profesionalisme Bagi Jurnalis Radio” oleh Arini Mauludya Kusumah dan Dedeh Fardiah.¹⁸ Penelitian ini di latarbelakangi jurnalisme radio yang dikatakan meredup dewasa ini tidak lantas membuat radio kalah saing, para jurnalis radio justru bekerja dengan lebih menjunjung tinggi prinsip profesionalisme kerjanya. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dari Alfred Schutz, penulis memfokuskan penelitian ini berdasarkan makna profesionalisme bagi jurnalis radio di RRI Bandung sesuai dengan motif dan pengalamannya. Kesimpulan yang didapatkan adalah jurnalis radio RRI Bandung memaknai profesionalisme sebagai keadaan di mana jurnalis telah bekerja sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik. Jurnalis harus senantiasa mementingkan masyarakat dengan senantiasa memenuhi kebutuhan informasi mereka. Perbedaan kajian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada teori penelitian, pendekatan metode penelitian, objek dan subjek penelitian. Kajian terdahulu menggunakan teori makna profesionalisme, sementara pada penelitian ini menggunakan teori profesionalisme yang dikemukakan oleh Kalbers dan Fogarty. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan fenomenologis, sementara penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif. Subjek penelitian pada kajian terdahulu adalah jurnalis di bidang radio, sementara penelitian ini meneliti subjek penyiar radio.

4. Penelitian yang berjudul “Profesionalisme Penyiar Radio Siaran Swasta Di

¹⁸ Arini Mauludya Kusumah, Dedeh Fardiah, “Makna Profesionalisme Bagi Jurnalis Radio”, *Jurnal Prosiding Jurnalistik*, Vol. 4, No. 2, (September, 2018), 158.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Bandung” oleh Rofi Ardianto Sumitro.¹⁹ Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya standar kompetensi para pekerja media radio, mengakibatkan banyak terjadi pelanggaran kode etik. Ketidapahaman pekerja media akan tugas dan tanggung jawabnya, juga membuat fenomena pelanggaran terhadap kode etik profesi kerap terjadi. Penelitian ini mencari makna profesionalisme penyiar radio langsung kepada para penyiarnya dengan menggunakan teori Teori Penyusunan Tindakan oleh Littlejohn dan Teori Perencanaan Kognitif oleh Berger. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif konstruktivistik dalam upaya mencari dan mengukuhkan kebenaran tadi. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kasus deskriptif. Perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada teori penelitian dan objek penelitian. Kajian terdahulu menggunakan banyak teori seperti Teori Penyusunan Tindakan dan Teori perencanaan Kognitif, sementara pada penelitian ini menggunakan teori profesionalisme yang dikemukakan oleh Kalbers dan Fogarty. Objek penelitian pada kajian terdahulu fokus pada radio swasta yang berlokasi di Bandung, sementara pada penelitian ini meneliti sebuah radio swasta di kecamatan Lubuk Sikaping.

Penelitian yang berjudul “Profesionalitas Penyiar Dalam Meningkatkan Kualitas Siaran Program Aspirasi NKRI Suara Rakyat Hulonthalo 99,9mhz” oleh Mercy Kasim dan Desie.²⁰ Penelitian ini dilatarbelakangi kebanyakan radio termasuk radio Suara Rakyat Hulondalo merekrut penyiar tanpa melihat latar pendidikan atau kopetensi penyiar dan hanya terfokus pada modulnya saja dan hanya beberapa orang saja dari ilmu komunikasi yang diterima di radio. Gaya bicara, intonasi suara dan ada beberapa penyiar yang tidak memahami materi ataupun teknik-teknik penyiaran dengan baik dan benar. Penelitian ini menggunakan konsep teori

¹⁹ Rofi Ardianto Sumitro, “Profesionalisme Penyiar Radio Siaran Swasta Di Kota Bandung” *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Sosial, Ekonomi dan Humaniora*, Vol. 6, No. 1, (2016), 827.

²⁰ Mercy Kasim, Dra. Desie, “Profesionalitas Penyiar Dalam Meningkatkan Kualitas Siaran Program Aspirasi NKRI Suara Rakyat Hulonthalo 99,9mhz”, *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 2, No. 2,, (2020), 5.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesionalitas dalam buku Ega Wardana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini yakni penyiar radio suara rakyat hulonthalo yang terdapat 5 penyiar dan 2 orang pendengar setia di radio suara rakyat hulonthalo 99,9Mhz. Teknik pengumpulan data yakni dengan wawancara dan dokumentasi. Perbedaan kajian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada teori penelitian, teknik pengumpulan data dan objek penelitian. Kajian terdahulu menggunakan konsep teori profesionalitas dalam buku Ega Wardana, dimana menyebutkan bahwa seorang penyiar professional harus berkemampuan intelektual, berpengalaman dan memiliki tingkat pengendalian emosi yang baik, sementara penelitian ini menggunakan teori profesionalisme yang dikemukakan oleh Kalbers dan Fogarty. Kajian terdahulu hanya menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu wawancara dan dokumentasi, sementara penelitian ini menambahkan observasi sebagai teknik pengumpulan datanya.

Penelitian yang berjudul “Profesionalisme News Anchor di Media Televisi Lokal iNews Bandung” oleh Fibri Sita Roswanti, Zaenal Mukarom dan A.S Haris Sumadiria.²¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profesionalisme *news anchor* di iNews Bandung dilihat dari kepribadian, pengetahuan yang dimiliki serta *performance* yang ditampilkan saat sedang menjalankan tugasnya. Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz dengan teknik pengumpulan data melalui proses observasi dan wawancara mendalam kepada 4 *news anchor* aktif di iNews Bandung serta pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi yang akan menggali informasi dari informan mengenai persepsi, esensi, kesadaran dan pemaknaan dari pemahaman *news anchor* berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah dilaluinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *news anchor* di iNews Bandung mempunyai pemahaman dan interpretasi tentang kepribadian,

²¹ Fibri Sita Roswanti, Zaenal Mukarom dan A.S Haris Sumadiria, “Profesionalisme News Anchor di Media Televisi Lokal iNews Bandung”, *Jurnal Ilmu Jurnalistik*, Vol. 3, No. 4, (2020), 105.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dan performance sesuai dengan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami selama menjadi news anchor. Keempat news anchor iNews Bandung sudah memenuhi syarat untuk menjadi news anchor yang profesional. Perbedaan kajian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada teori penelitian, pendekatan metode penelitian, subjek dan objek penelitian. Kajian terdahulu menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz, metode pendekatan fenomenologi, subjek penelitian *news anchor*, dan objek penelitian televisi iNews Bandung. Sementara pada penelitian ini menggunakan teori profesionalisme yang dikemukakan oleh Kalbers dan Fogarty, metode pendekatan studi kasus deskriptif, penyiar radio sebagai subjek penelitian dan radio swasta Reza 88.5 FM sebagai objek penelitian.

Penelitian yang berjudul “Profesionalisme Penyiar pada Radio Jaringan Swasta” oleh Hardi Sapriandi.²² Peran penyiar dinilai cukup penting pada sebuah stasiun radio karena membawa citra yang ingin dimunculkan. Penyiar radio sebagai sebuah profesi menuntut seseorang menggelutinya untuk terus berkembang baik dari kemampuan teknis maupun non-teknis. Dalam menjalankan perannya di stasiun radio, seorang penyiar radio harus berusaha profesional. Ada aturan-aturan serta banyak hal yang harus mereka jalani agar siaran yang dibawakan berkualitas dan dapat menjangkau banyak pendengar. Hal tersebut yang terjadi di Trijaya FM Yogyakarta sebagai salah satu stasiun radio swasta jaringan nasional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang nantinya akan memaparkan hasil yang didapatkan berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan. Objek penelitian kali ini adalah radio Trijaya FM Yogyakarta dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan penyiar di Trijaya FM Yogyakarta sudah cukup profesional menjalankan tugasnya dengan menerapkan standar produksi yang ada. Perbedaan kajian

²²Hardi Sapriandi, “Profesionalisme Penyiar pada Radio Jaringan Swasta”, *Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, (2011), 136.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdahulu dengan penelitian ini terletak pada teknik pengumpulan data, dan objek penelitian. Kajian sebelumnya menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan studi kasus, sementara pada penelitian ini mengumpulkan data dengan dokumentasi. Objek kajian terdahulu berada pada radio swasta Trijaya FM Yogyakarta, sementara pada objek penelitian ini adalah radio swasta Reza FM Lubuk Sikaping.

Penelitian yang berjudul “Analisis Profesionalisme Wartawan Dalam Meliput Berita Hukum Dan Kriminal Di Radio Republik Indonesia Mataram” oleh Windah Sri Wahyuningsih, Hartin Nur Khusnia dan Jamiluddin Nur.²³ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profesionalisme wartawan dalam meliput berita hukum dan kriminal di Radio Republik Indonesia Mataram. Kajian teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini ialah komunikasi massa, radio sebagai media massa, lembaga penyiaran publik, profesionalisme wartawan, standar kompetensi wartawan, kode etik jurnalistik, berita radio, karakteristik berita radio, jenis-jenis berita radio, meliput berita hukum dan kriminal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wartawan RRI Mataram masih kurang profesional berdasarkan analisis dokumen berita, karena terdapat berita yang tidak sesuai dengan kode etik jurnalistik seperti penggunaan kata-kata yang mengandung unsur sadisme, dan penggunaan nama inisial, serta pimpinan yang menilai kinerja wartawan dari ada atau tidak berita yang dihasilkan belum pada kualitas beritanya. Perbedaan kajian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada subjek, objek dan teori penelitian. Kajian terdahulu menggunakan teori utama profesionalisme wartawan di Radio Republik Indonesia (RRI) Mataram, sementara penelitian ini menggunakan teori profesionalisme penyiar yang dikemukakan oleh Kalbers dan Fogarty dengan subjek

²³ Windah Sri Wahyuningsih, Hartin Nur Khusnia, Jamiluddin Nur, “Analisis Profesionalisme Wartawan dalam Meliput Berita Hukum dan Kriminal di Radio Republik Indonesia Mataram”, *Jimakom*, Vol. 1, No. 2, (2020), 1.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyiar radio di radio Swasta Reza FM Lubuk Sikaping.

Penelitian yang berjudul “Tingkat Profesionalisme Penyiar Berita dan Hiburan dalam Meningkatkan Minat Dengar Penggemar Radio SIP FM Banyuasin” oleh Etika Sari.²⁴ Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui gambaran sikap penyiar dalam meningkatkan kinerjanya untuk menarik minat dengar penggemar radio SIP FM Banyuasin yang didalamnya terdapat faktor-faktor kinerja penyiar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori Shannon dan Weaver tentang stimulus respons. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyiar radio SIP FM Banyuasin selalu melakukan kreativitas, responsitas, evaluasi, inovasi, dan disiplin untuk meningkatkan profesionalisme penyiar. Perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan dan objek penelitian. Kajian terdahulu menggunakan teori stimulus respons yang dikemukakan oleh Shannon Weaver dan dilaksanakan pada radio SIP FM Banyuasin, sementara penelitian ini menggunakan teori profesionalisme yang dikemukakan oleh Kalbers dan Fogarty di radio Reza FM Lubuk Sikaping.

Penelitian yang berjudul “Strategi Peningkatan Kompetensi Kepenyiaran Sumber Daya Manusia Penyiar Radio Syiar FM” oleh Irnawati.²⁵ Jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan metode pendekatan komunikasi. Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana mengetahui strategi peningkatan kompetensi kepenyiaran terhadap peningkatan sumber daya manusia penyiar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap Radio Syiar FM, ditemukan strategi yang diterapkan radio Syiar FM adalah melakukan pelatihan, hal ini diindikasi berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Hasil penelitian ini

²⁴ Etika Sari, “Tingkat Profesionalisme Penyiar Berita dan Hiburan dalam Meningkatkan Minat Dengar Penggemar Radio SIP FM Banyuasin”, *Skripsi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang*, (2018), 12.

²⁵ Irnawati, “Strategi Peningkatan Kompetensi Kepenyiaran Sumber Daya Manusia Penyiar Radio Syiar FM”, *Skripsi Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar*, (2014), 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa seluruh strategi yang dilakukan oleh pihak Radio Syiar FM telah dilaksanakan dengan baik, sehingga mampu mencetak penyiar yang telah banyak berkiprah diluar ini menunjukkan ingkat SDM penyiar Radio Syiar FM memiliki nilai jual dan berkualitas. Perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada lokasi, teori penelitian dan metode pendekatan penelitian. Kajian terdahulu melaksanakan penelitian dengan teori analisis SWOT dengan pendekatan komunikasi, sementara penelitian ini menggunakan teori profesionalisme kerja yang dikemukakan oleh Kalbers dan Forgaty dengan metode pendekatan studi kasus deskriptif.

2. Landasan Teori

Agar masalah dalam penelitian ini mudah dipahami dan mencapai tujuan yang diinginkan, maka diperlukan teori yang berkenaan dengan penelitian, untuk itu peneliti menjabarkan sebagai berikut:

2.2.1. Konsep Profesionalisme

Profesi dan profesionalisme dapat dibedakan secara konseptual. profesi merupakan jenis pekerjaan yang memenuhi beberapa kriteria, sedangkan profesionalisme merupakan suatu atribut individual yang penting tanpa melihat apakah suatu pekerjaan merupakan suatu profesi atau tidak.²⁶

Selama beberapa dekade yang lalu banyak penelitian yang berfokus pada profesionalisme dalam organisasi. berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa profesionalisme merupakan konstruksi yang bersifat multidimensional tetapi tidak identik untuk anggota organisasi yang berbeda.²⁷

Nilai-nilai profesionalisme merupakan kombinasi atau gabungan dari integritas, disiplin, dan kompetensi. Integritas berkaitan dengan

²⁶ Santje Eduard Lekatompessy, "Hubungan Profesionalisme dengan Konsekuensinya: Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja, dan Keinginan Bepindah", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, (April, 2003), 72.

²⁷ *Ibid*, 73.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kualitas moral yang dituntut dari setiap pekerja yaitu jujur dan bersih dari tindakan-tindakan tercela senantiasa mengutamakan kepentingan perusahaan. Disiplin berkaitan dengan ketaatan, baik ketaatan terhadap berbagai peraturan perusahaan yang berlaku atau ketaatan terhadap kerangka waktu yang telah ditetapkan. Nilai-nilai disiplin menuntut setiap pekerja untuk mematuhi sistem dan prosedur kerja yang telah ditetapkan, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menaati berbagai batasan waktu yang telah ditetapkan. Kompetensi berkaitan dengan kemampuan dan pengetahuan atau penguasaan atas bidang tugas masing-masing. Nilai-nilai kompetensi menuntut setiap pekerja benar-benar menguasai bidang tugasnya serta mampu melaksanakan tugasnya dengan benar, efektif dan efisien.²⁸

Konsep profesionalisme yang dikembangkan oleh Hall bahwa profesionalisme digunakan untuk mengukur bagaimana para pekerja profesional memandang profesi mereka yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka. Hall Menganggap bahwa ada hubungan timbal balik antara sikap dan perilaku yaitu perilaku profesional merupakan cerminan dari sikap profesionalisme, demikian pula sebaliknya.²⁹

Menurutnya profesionalisme berkaitan dengan dua Aspek penting yaitu aspek struktural dan sikap. Aspek struktural yang karakteristiknya merupakan bagian dari pembentukan sekolah pelatihan, pembentukan asosiasi profesional dan pembentukan kode etik. Sedangkan aspek sikap berkaitan dengan pembentukan jiwa profesionalisme.³⁰

Profesionalitas pekerjaan terkait dengan enam tahapan yang harus dilalui yaitu; (1) Adanya layanan khusus-unik harus ditetapkan sesuai dengan bidang dan tingkatannya, (2) kelompok profesi dan lembaga pre service menyepakati adanya standar tertentu bagi pemilihan dan

²⁸ Asrullah Dali, *Profesionalisme Auditor*, (Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya, 2019), 16.

²⁹ *Ibid*, 16.

³⁰ Jantje Eduard Lekatompessy, "Hubungan Profesionalisme dengan Konsekuensinya: Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja, dan Keinginan Bepindah", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, (April, 2003), 73.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

penyiapan tenaga yang profesional, (3) lembaga pre *service* harus mendapat pengakuan secara resmi dari lembaga yang berwenang, (4) adanya pengakuan resmi bagi orang yang mengikuti pendidikan pre *service* dalam bentuk sertifikasi, (5) baik perorangan maupun kelompok para profesional bertanggung jawab terhadap segala aspek pelaksanaan tugasnya, dan (6) kelompok profesional memiliki kode etik.³¹

Hall selanjutnya mengembangkan skala sikap untuk mengukur tingkat profesional di antara praktisioner pada beberapa profesi yaitu dokter, guru dan penyiar.³² Sikap dan tindakan profesional merupakan tuntutan di berbagai bidang profesi, tidak terkecuali profesi sebagai penyiar radio. Elemen-elemen profesional salah satunya dikembangkan oleh Kalbers dan Forgaty, yaitu:³³

- a. Meyakinkan bahwa pekerjaan itu sangat penting;
- b. Mempunyai keyakinan untuk memberikan pelayanan kepada public;
- c. Meminta otonomi dalam melakukan pekerjaan;
- d. Mengajukan untuk mempunyai peraturan sendiri dalam pekerjaan;
- e. Berafiliasi dengan rekan sesama jenis pekerjaan di organisasi lain.

Kemudian dijelaskan kembali ke 5 elemen-elemen profesionalisme tersebut yang telah dirumuskan kembali sebagai berikut:

- a. *Dedikasi terhadap profesi*, dicerminkan melalui dedikasi profesional dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki.³⁴ Tetap melaksanakan profesinya meskipun imbalan ekstrinsiknya berkurang. Sikap ini berkaitan dengan ekspresi dari pencurahan diri secara keseluruhan terhadap pekerjaan dan sudah merupakan komitmen pribadi yang kuat, sehingga kompensasi utama yang

³¹ Nasrullah Dali, op.cit, 18.

³² Antje Eduard Lekatompessy, op. cit, 73.

³³ Nasrullah Dali, op.cit, 19.

³⁴ *Ibid*, 19.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Hassan Riau

diharapkan dari pekerjaan adalah kepuasan rohani dan setelah itu baru materi.³⁵

- b. *Kewajiban sosial*, elemen ini berkaitan dengan pandangan tentang pentingnya peranan profesi serta manfaat yang diperoleh baik oleh masyarakat maupun profesional karena adanya pekerjaan tersebut.³⁶
- c. *Kebutuhan untuk Mandiri (Autonomy Demand)*, Sikap otonomi merupakan suatu pandangan seorang profesional yang harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain. Adanya Intervensi yang datang dari luar dianggap sebagai hambatan yang dapat mengganggu otonomi profesional. Banyak orang menginginkan pekerjaan yang memberikan hak bagi mereka, hak istimewa untuk membuat keputusan dan bekerja tanpa diawasi secara ketat.³⁷
- d. *Keyakinan terhadap peraturan profesi*, sikap ini merupakan suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang dalam menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi, bukan orang luar yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka.³⁸
- e. *Hubungan dengan sesama profesi*, para profesional menggunakan ikatan profesi sebagai acuan termasuk didalamnya organisasi formal dan kelompok-kelompok kolega informal sebagai sumber ide utama pekerjaan. Melalui ikatan profesi, para profesional dapat mengembangkan profesinya.³⁹

2.2.2. Radio Sebagai Komunikasi Massa

Teknologi yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia adalah media massa. Sulit dibayangkan kehidupan manusia

³⁵ Santje Eduard Lekatompessy, "Hubungan Profesionalisme dengan Konsekuensinya: Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja, dan Keinginan Berpindah", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, (April, 2003), 73.

³⁶ Nasrullah Dali, *Profesionalisme Auditor*, (Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya, 2019), 19.

³⁷ *Ibid*, 20.

³⁸ Santje Eduard Lekatompessy, *op.cit*, 74.

³⁹ *Ibid*, 74.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tanpa koran di pagi hari, tanpa radio, tanpa majalah yang mengungkap gosip, tanpa komik, tanpa televisi dengan para artis-artisnya dan bahkan tanpa internet pada abad ke 21 saat ini.⁴⁰

Dengan media massa manusia dapat :1) Mengetahui segala sesuatu tentang dunia luar; 2) Berpengetahuan sehingga dapat mewujudkan demokrasi yang modern; 3) Mengekspresikan ide-ide mereka ke khalayak luar; 4) Menyebarkan ideologi negaranya untuk tujuan komersial.⁴¹

Dari segi bentuk dan pengelolaanya komunikasi massa dibagi menjadi: 1) Media komunikasi massa cetak yang menunjuk surat kabar, tabloid, dan majalah; 2) Media komunikasi massa elektronik auditif yang menunjuk pada radio; 3) Media komunikasi elektronik audiovisual yang menunjuk kepada media televisi dan media *online* internet. Ada lima karakteristik komunikasi massa menurut Effendy (1981) yaitu; 1) Berlangsung satu arah; 2) Melembaga; 3) Pesan bersifat umum; 4) Serempak; 5) Heterogen.⁴²

Radio merupakan salah satu bentuk media massa yang banyak digunakan masyarakat untuk mengakses informasi. Radio pertama kali ditemukan oleh Marconi pada tahun 1896. Pada waktu pertama kali diciptakan radio mempunyai bentuk yang besar, tidak menarik dan sulit digunakan karena menggunakan tenaga listrik dari baterai yang berukuran besar. Pada waktu itu ketika akan menggunakan radio membutuhkan kesabaran dan harus mempunyai pengetahuan elektronik yang mumpuni. Radio cenderung diremehkan pada awal munculnya dan perhatian pada teknologi baru itu sebatas sebagai alat teknologi transmisi. Radio lebih banyak dipakai untuk menyampaikan informasi dan berita oleh militer dan pemerintah. Adapun para penguasa

⁴⁰ Rivers, William L, Theodore Peterson, J. W. J, *Media Massa dan Masyarakat Modern; Edisi Kedua*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2003), 96.

⁴¹ Vivian, J, *Teori Komunikas Massa; Edisi Kedelapan*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), 19.

⁴² Effendy, *Dimensi – Dimensi Komunikasi*, (Bandung: PT. Alumni, 2003), 81.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Hassan Riau

menggunakan radio untuk menyebarkan ideologi dan politik secara umum. Radio sebagai media penyampai pesan baru diakui keberadaannya pada tahun 1909, Ketika informasi yang dikirim lewat radio berhasil menyelamatkan seluruh penumpang kapal laut yang mengalami kecelakaan dan tenggelam. Kemudian setelah itu radio publik atau komersil baru muncul pada tahun 1920-an. Radio menjadi medium yang teruji dalam menyampaikan informasi yang cepat dan akurat sehingga orang mulai tertarik pada media ini.⁴³

Radio merupakan sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsi tradisional, radio sebagai penyampai berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas dan karir, hingga propaganda politik dan ideologi.⁴⁴

Menurut Masduki, Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Percampuran antarakata, musik dan efek suara lainnya akan mempengaruhi emosi pendengar serta mengajak mereka berada dilokasi kejadian yang di komunikasikan, dan semuanya itu dikenal dengan konsep the theatre of mind.⁴⁵

Menurut Morrisan, isi radio biasanya akan berisi tentang hiburan dan berita. Radio merupakan media auditif tetapi murah, merakyat dan mudah dibawa atau didengarkan di mana-mana.⁴⁶

Di Indonesia, radio sebagai media yang terkait dengan medium kebutuhan lokal. Media komunikasi massa yang hanya memiliki skala lokalitas suatu daerah tertentu berbeda dengan televisi dan film yang skalanya nasional. Fungsi radio sama dengan media massa lainnya (surat kabar dan radio siaran), yakni memberi informasi, mendidik,

⁴³ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), 137.

⁴⁴ Ifa Yuniati, S.I.Kom, M.Si., "Motif Pendengar Radio Di Era Perkembangan Teknologi Informasi (Studi Kepuasan Penggunaan Media Pada Generasi Z Di Bandung)", *Jurnal Ilmu Komunikasi: Jika*, Vol. 6, No. 2, (September 2019), 84.

⁴⁵ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: Penerbit Lkis, 2004), 92.

⁴⁶ Morrisan, op.cit, 148.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menghibur, dan membujuk, tetapi fungsi menghibur lebih dominan pada media televisi.⁴⁷

Menurut Errol Jonathan dalam Ruth Dikta Novriska, sosok radio siaran mempunyai karakteristik media antara lain:⁴⁸

a. Menjaga Mobilitas

Radio tetap menjaga mobilitas pendengar agar tetap tinggi dan dapat didengar tanpa harus menghentikan aktifitas seperti sambil belanja, membaca, bekerja di dapur, mengendarai mobil, dan sebagainya.

b. Sumber Informasi Tercepat

Ada yang menyebutkan radio dengan istilah “*Radio is now medium*”. Pengertian *now* adalah masalah kesegarannya dibandingkan dengan televisi dan media cetak lainnya, radio tercatat tercepat dalam penayangannya, sehingga dimungkinkan lebih cepat dalam penyampaian informasi.

c. Daya Jangkau Luas

Dalam hal distribusi, media radio punya keuntungan untuk meraih areal sasaran yang luas. Teknologinya memungkinkan untuk mengatasi hambatan-hambatan geografis, cuaca maupun waktu.

d. Selintas/Tak Terdokumentasi

Sebagai kelemahan yang harus dibaca penyiar produksi siaran radio bersifat selintas artinya suara yang muncul diudara tidak bertahan lama. Sekali dia muncul maka pada saat itu juga hilang tanpa bekas.

e. Auditif

Meskipun radio hanya suara bukan visual sejenis media cetak atau visual bergerak seperti televisi, radio masih memiliki beberapa keunggulan disamping kelemahannya.⁴⁹

⁴⁷ Fafa Yuniati, S.I.Kom, M.Si., op.cit, 92.

⁴⁸ Ruth Dikta Novriska, “Motif Pendengar Radio Di Era Perkembangan Teknologi Informasi (Studi Kepuasan Penggunaan Media Pada Generasi Z Di Bandung)”, *Jurnal Ilmu Komunikasi: Jika*, Vol. 6, No. 2, (September 2019), 84.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin

Radio merupakan salah satu media massa yang masih bertahan di zaman ini dan masih diminati oleh masyarakat. Effendy menyatakan bahwa radio siaran mendapat julukan “kekuasaan kelima” setelah surat kabar (pers). Hal ini dikarenakan keunggulan radio yang meliputi, radio siaran bersifat langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, serta memiliki daya tarik dalam hal suara.⁵⁰

Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinatif, sebab sebagai media yang buta, radio menstimuli begitu banyak suara, dan berusaha memvisualisasi suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya.⁵¹

2.2.3. Penyiar Radio

Penyiar (*announcer*) adalah orang yang bertugas membawakan atau memandu acara di radio, misalnya acara berita, pemutaran lagu pilihan, talk show, dan sebagainya. Dalam tugasnya penyiar radio adalah yang mampu mengkonsumsi gagasan, kosep, dan ide, serta bertugas membawakan atau menyiarkan suatu program di acara radio. Menjadi seorang penyiar dibutuhkan dua sikap yang harus dimiliki penyiar, agar penyiar semakin profesional dalam menyiarkan berita dan hiburan yaitu teori perencanaan dan *action*. Teori perencanaan komunikasi berusaha menjelaskan bagaimana individu-individu tiba pada sebuah pemahaman akan tindakan-tindakan dan pembicaraan terhadap satu sama lain dengan tujuan yang diarahkan, dan bagaimana individu-individu menghasilkan tindakan-tindakan dan pembicaraan yang memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan-tujuan mereka sehari-hari.⁵²

Kekuatan media radio ialah suara, sebab *output* dari sebuah produksi siaran radio berbentuk audio saja, tanpa adanya visualisasi

⁴⁹ *Ibid*, 84.

⁵⁰ Laura, E., “Kepuasan Pendengar terhadap Program Sonora News di Radio Sonora Surabaya”, *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, (2013). 93.

⁵¹ Morrison, Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio & Televisi, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 150.

⁵² Rudyatna Muhammad, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), 104.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Riayatain Riau

yang mendukung. Oleh karena itu peran penyiar dirasa cukup vital dalam proses penyampaian pesan suara oleh stasiun radio. Hal terpenting untuk menjadi seorang penyiar adalah karakter vokal yang sesuai dengan format dan segmentasi radio tempatnya bekerja, serta kemampuan komunikasi yang baik agar seluruh informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audience.⁵³ Penyiar radio menjadi ujung tombak sebuah stasiun radio dalam berkomunikasi dengan pendengar.⁵⁴ Teknik vokal yang diperlukan agar bisa lancar berbicara antara lain kontrol suara (*voice control*) selama siaran, meliputi pola titik nada (*pitch*), kerasnya suara (*loudness*), tempo (*time*), dan kadar atau kualitas suara.⁵⁵

Selain harus menguasai teknik vokal, terdapat tiga unsur utama yang harus dimiliki seorang penyiar radio:⁵⁶

- a. Berbicara, seorang penyiar harus lancar bicara dengan kualitas vokal yang baik, seperti pengaturan suara, pengendalian irama, tempo, dan artikulasi.
- b. Membaca, penyiar radio tidak membaca naskah siaran secara kaku, melainkan seperti bertutur.
- c. Menulis, penyiar radio dituntut untuk menyiapkan naskah siarannya sendiri walaupun sudah ada scriptwriter yang bertugas menyiapkan naskah. Naskah siaran ditulis dalam bahasa tutur, bukan naskah tulisan kaku seperti di koran atau majalah.

Seorang penyiar harus mampu membedakan yang problematis sampai ringan. Tingkat ketajaman analisa dan cara membahas topik, materi kata pembuka/sapaan/penutup, kata-kata yang menjadi ciri khas, serta tingkat keberanian dalam mengungkapkan kebenaran. Tentu saja dalam proses membentuk citra dirinya, seorang penyiar akan sangat

⁵³ Linda Helsa Novia dan Besti Rohana Simbolon, "Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sla FM 105.1 Mhz Takengon Kabupaten Aceh Tengah dalam Meningkatkan Minat Pendengar", *Jurnal Social Opinion*, Vol. 4, No. 1, (April, 2019), 5.

⁵⁴ Asep Syamsul M. Romli, *Broadcasting Journalism*, (Bandung: Nuansa, 2007), 19.

⁵⁵ Linda Helsa Novia dan Besti Rohana Simbolon, loc.cit.

⁵⁶ Asep Syamsul M. Romli, loc.cit.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dipengaruhi oleh citra stasiun radio tempatnya bekerja, serta segmentasi dan kebutuhan audiencenya. Perhatian seorang penyiar mungkin akan tersita pada banyak hal, akan tetapi fokus utamanya saat tampil adalah:⁵⁷

- a. Menjaga kontinuitas acara (tanpa *blank/dead-air*)
- b. Melakukan interaksi dengan audience dan meninggalkan kesan bagus
- c. Menghubungkan antara satu komponen acara dengan komponen lainnya.
- d. Mempersembahkan “show” sesuai konsep acara atau perusahaan.
- e. Mengupayakan agar audiens tetap setia mendengarkan dan menantikan interaksi berikutnya dengan radio yang bersangkutan.

3. Konsep Operasional

Sebagai barometer dalam penelitian ini, penulis melanjutkan ke konsep operasional agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam melanjutkan ke jenjang penulisan skripsi dan mempermudah penelitian ini untuk menjelaskan permasalahan yaitu profesionalisme penyiar di radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping.

- a. *Dedikasi terhadap profesi*, dicerminkan melalui sebuah komitmen dari sikap loyalitas yang diberikan kepada perusahaan dengan mencurahkan seluruh pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki oleh penyiar dalam stasiun radio Reza 88.5 FM. Dalam konsep sikap profesionalisme ini, gaji atau materi bukanlah hal utama untuk tujuan bekerja, melainkan perasaan bahagia selama melaksanakan tugas-tugasnya.
- b. *Kewajiban sosial*, pada elemen sikap profesionalisme ini, penyiar dituntut untuk mampu menyelesaikan seluruh tanggung jawab dari pekerjaannya yang berhubungan dengan masyarakat dan pihak eksternal lainnya. Sehingga dari pekerjaannya tersebut, masyarakat bisa mendapatkan manfaat.

⁵⁷ Linda Helsa Novia dan Besti Rohana Simbolon, loc.cit.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Otonomi*, sebuah elemen dari sikap profesionalisme yang menjelaskan tentang bagaimana seorang pekerja radio atau penyiar dituntut mampu mengambil keputusannya sendiri dalam melaksanakan tugas, atau bahkan saat terjadi kendala di lapangan. Terlebih jika saat melaksanakan tugas, terdapat banyak intervensi atau pun saran yang datang dari luar dengan maksud menghambat proses efisiensi kerja.
- d. *Keyakinan terhadap peraturan profesi*, pada elemen sikap profesionalisme ini, penyiar dituntut yakin terhadap peraturan yang diemban oleh stasiun radio tempat mereka bekerja. Hal ini bertujuan untuk menghindari konflik atau gangguan dari pihak eksternal perusahaan. Sikap ini merupakan suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang dalam menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi, bukan orang luar yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka.
- e. *Hubungan dengan sesama profesi*, pada elemen sikap profesionalisme ini, para penyiar professional harus mampu menjalin hubungan baik dengan teman se-profesinya. Hal tersebut bertujuan untuk sarana saling belajar, bertukar informasi, dan sebagai bahan evaluasi kinerja demi keberhasilan stasiun radio tempat mereka bekerja. Hubungan yang dimaksud pada elemen ini dapat berupa bentuk formal ataupun informal.



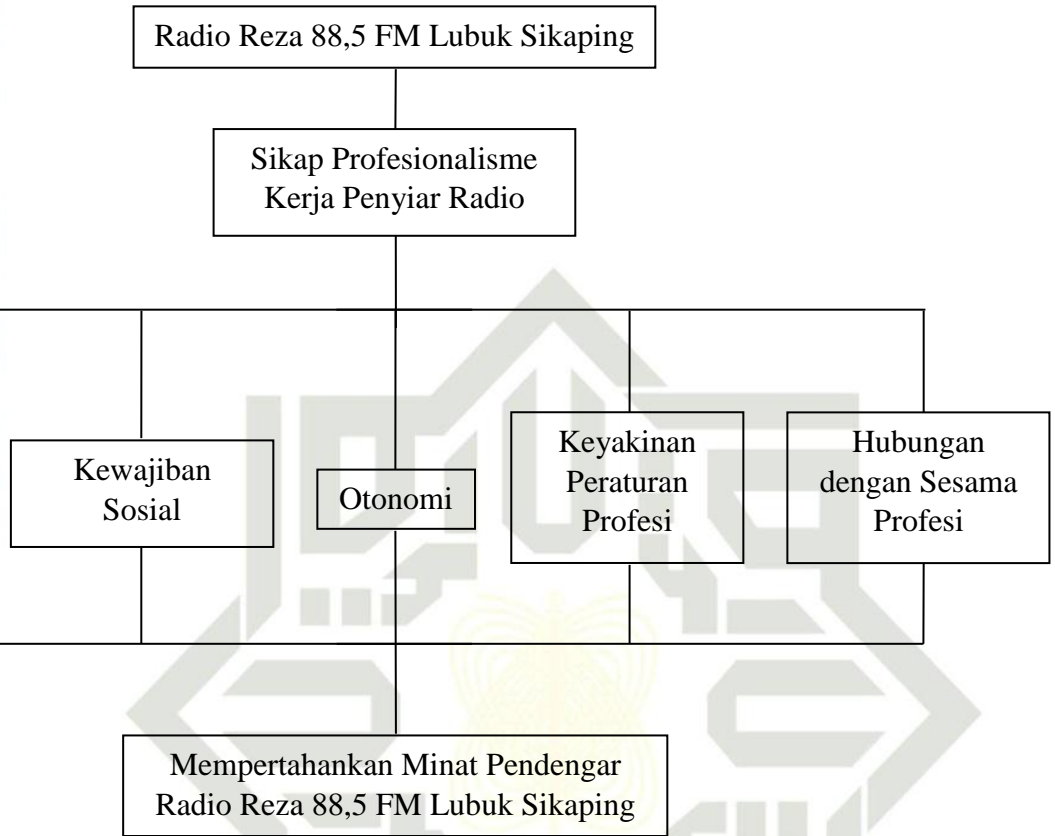
UIN SUSKA RIAU

2.4. Kerangka Pemikiran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau cara apa pun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Sumber: Modifikasi Penulis diadopsi dari Teori Kalbers dan Fogarty

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat dinikmati dari individu, kelompok masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat bagaimana profesionalisme penyiar di radio Reza 88,5 FM Lubuk Sikaping dalam Mempertahankan Minat Pendengarnya.⁵⁸

Subjek dalam penelitian ini adalah manager, direktur program siaran, kepala produksi dan seluruh penyiar radio yang terdaftar dalam struktur organisasi radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping, sedangkan objek penelitian adalah perusahaan swasta radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping.

Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁹

3.2. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bagian kantor dan studio penyiaran radio Reza 88,5 FM Lubuk Sikaping. Jl. Tanjung Baringin, Kec. Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera Barat 26318.

No	Waktu	Kegiatan penelitian
1	Oktober 2021	Mengidentifikasi masalah
2	November 2021	Acc judul penelitian
3	Desember 2021 - April 2022	Proses bimbingan

⁵⁸ Basrowi Sudjarwo, *Manajemen Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2001), 45.

⁵⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

4	April 2022	Acc seminar proposal
5	Mei 2022	Proses pengurusan surat penelitian
6	November 2021 s/d Juni 2022	Observasi lapangan
7	Juni 2022	Proses Melakukan wawancara
8	Juni 2022	Pengambilan dokumentasi

Table 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

3.3. Sumber Data Penelitian

3.3.1. Data primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan.⁶⁰ Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan hasil wawancara penulis dengan penyiar radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping dalam observasi yang penulis lakukan. Data primer dari penelitian ini berasal dari informasi *station manager* radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping, *production director* radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping, dan *program director* radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping.

3.3.2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai perusahaan. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari hasil-hasil studi, tesis, hasil *survey*, studi historis, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah

⁶⁰ Moh Nazar, Ph.D, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bhakti Indonesia, 2003), 44-45.

dokumen-dokumen yang ada di stasiun radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping.⁶¹

4. Teknik Pengumpulan Data

4.5.1. Observasi

Adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang. Berdasarkan pelaksanaan, observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu partisipasi dan observasi non partisipasi.⁶²

a. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.

b. Observasi non partisipasi

Observasi non partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Cara ini banyak dilakukan pada saat ini. Peneliti menggunakan observasi non partisipasi, hal ini karena peneliti tidak terlibat secara langsung ke dalam bagian yang diteliti. Pada observasi ini ditargetkan berjalan selama enam bulan dimana peneliti tidak mengikuti proses penerapan profesionalisme penyiar radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping dan hanya mengumpulkan sumber informasi dari pihak radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping.

4.5.1. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan pihak terkait untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara

⁶¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Putra Grafika, 2007), 108.

⁶² *Ibid*, 35.

mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.⁶³

4.5.1. Dokumentasi

Dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian. Adapun pengambilan data dilakukan di kantor radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, profil perusahaan terkait, kegiatan produksi dan siaran, maupun *job distributions* masing-masing departemen.

4.5. Validitas Data

Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi subyek yang akan diteliti (bila ada) dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah diharapkan penelitian ini menggambarkan realita empiris di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas yang terjadi sesuai penerapan sikap profesionalisme kerja penyiar radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping. Adapun jenis penelitian ini adalah kata-kata (penyataan) seseorang.⁶⁴ Dikatakan penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dengan pendekatan studi kasus deskriptif yang merupakan sebuah sistem pembentukan yang ditentukan oleh individu ataupun kelompok dalam menciptakan pola pikir dan perilaku.

⁶³ *Ibid*, 23.

⁶⁴ *Ibid*, 71.

3.6. Teknik analisis Data

1. Dilakukan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:⁶⁵
 - a. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik pembahasan.
 - b. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
 - c. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan.
 - d. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:⁶⁵

- a. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik pembahasan.
- b. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
- c. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan.
- d. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

⁶⁵ Lexy J. Moelong, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 11.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Radio Reza 88.5 FM

Radio Reza 88.5 FM, berdiri sejak 27 April 2002. Radio Reza berlokasi di Pasar Baru Benteng, Jorong IV, Lubuk Sikaping, Pasaman, Sumatera Barat. Radio ini hadir memenuhi keinginan para penikmat musik di kota Lubuk Sikaping dan sekitarnya. Segmen pendengar meliputi semua kalangan, mulai dari usia 5-40 tahun ke atas, dengan tingkat pendidikan SD-Perguruan Tinggi dan status ekonomi menengah ke atas.⁶⁶

Sesuai dengan motonya “*Your Best Station*”, Radio Reza 88.5 FM berusaha untuk menampilkan yang terbaik bagi Mitra Reza dengan menyajikan program-program yang menarik dan informatif. Selain itu, Radio Reza juga menyediakan layanan *streaming* yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Radio Reza juga memiliki program-program yang menarik dan informatif. Selain itu, Radio Reza juga memiliki program-program yang menarik dan informatif. Selain itu, Radio Reza juga memiliki program-program yang menarik dan informatif.

Radio Reza 88.5 FM berlokasi di kota Lubuk Sikaping dengan jangkauan yang cukup luas dan dapat diterima oleh semua Mitra Reza di Lubuk Sikaping dan sekitarnya. Kelebihan Radio Reza 88.5 FM adalah satu-satunya radio komersil di Lubuk Sikaping, siaran kami dapat menjangkau dimanapun Mitra Reza berada dengan kemudahan akses *streaming*.⁶⁸

Informasi terbaru seputar radio Reza 88.5 FM dapat ditemukan pada akun media sosial Facebook dengan nama Radionya Lubuk Sikaping (Reza FM) dan akun Twitter dengan nama at (@) Rezaradi. Atau Mitra Reza dapat menghubungi via telepon dengan nomor 08126646678, aplikasi Whatsapp dengan nomor 081266451035, dan e-mail rezaradio@gmail.com.⁶⁹

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Reza selaku Pendiri Radio Reza FM Lubuk Sikaping pada tanggal 20 Mei 2022 di Lubuk Sikaping.

⁶⁷ Radio Reza 88.5 FM, Dokumen Perusahaan Radio Reza 88.5 FM, 2.

⁶⁸ *Ibid*, 2.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Reza selaku Pendiri Radio Reza FM Lubuk Sikaping pada tanggal 20 Mei 2022 di Lubuk Sikaping.



4.2. Produk dan Layanan Radio Reza 88.5 FM

Dalam melakukan perancangan promosi dan komunikasi pada suatu produk/jasa yang sangat dibutuhkan masyarakat, kami memberikan pelayanan jasa berupa audio yang dapat didengarkan oleh masyarakat melalui penyiaran radio. Memberikan pelayanan *on air* berupa promosi pemutaran spot iklan/*Adlibs* serta memberikan pelayanan dalam jaringan (*online*) berupa promosi melalui radio *streaming* dengan harapan dapat menyentuh konsumen secara keseluruhan sehingga dapat meningkatkan arus penjualan.⁷⁰

Dalam pembuatan promosi produk/jasa tersebut, kami akan berusaha mewujudkan keinginan para konsumen dengan imajinasi dan kreativitas yang dimiliki untuk hasil yang sangat memuaskan dengan tujuan menyentuh pangsa pasar yang diinginkan dengan *selling/sampling* produk, dengan harapan dapat menyentuh konsumen secara langsung sehingga dapat meningkatkan arus penjualan. Tetapi kami juga tidak membatasi atau menghalangi keinginan konsumen, mereka juga bebas menentukannya.⁷¹

Penyediaan layanan promosi diaplikasikan oleh radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping melalui beberapa bentuk, seperti produksi iklan audio, mengadakan ieven *indoor* dan *outdoor* yang bersifat umum, menjalin dialog interaktif yang disiarkan langsung dengan lembaga terkait, dan lainnya.

Sejauh ini radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping sudah menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga sebagai bentuk penyedia layanan promosi, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang kuliner seperti Supermi, Mie Sedap, Wings Food, dan perusahaan lokal lainnya. Radio Reza juga menjalin kerjasama dengan Dinas Kesehatan Daerah, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB), Pemerintah Daerah Pasaman, Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu), Dinas Pendidikan dan Olahraga (Dispora), dan instansi pemerintahan lainnya. Tidak berhenti sampai di situ, radio Reza juga menjalin kerjasama dengan

Radio Reza 88.5 FM, Dokumen Perusahaan Radio Reza 88.5 FM, 2.

Ibid, 3.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

studio rekaman musik dan beberapa artis local ataupun nasional, seperti Sultan band, Armada Band, Ada Band, dan beberapa musisi pendatang baru.⁷²

4.3 Tarif Iklan Radio Reza 88.5 FM

Radio Reza 88.5 FM menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga daerah Lubuk Sikaping hingga lembaga Nasional. Radio Reza 88.5 FM hadir sebagai media promosi untuk memasarkan produk dari berbagai lembaga. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah daftar tarif produksi sebuah iklan yang dapat ditawarkan pada lembaga atau perusahaan yang ingin bekerjasama.⁷³

Jenis		Durasi	Rate
Spot Iklan		01-60 Detik	Rp 200.000
ADLtps		01-60 Detik	Rp 250.000
Time Signal		01-60 Detik	Rp 250.000
Insert & Quiz Program		3 Menit	Rp 350.000
		5 Menit	Rp 400.000
		10 Menit	Rp 500.000
Bumper In/Out		01-60 Detik	Rp 100.000
Sponsor Acara	Semi Blocking	01-30 Menit	Rp 2.000.000
	Blocking Time	01-60 Menit	Rp 3.000.000
Talk Show	Semi Blocking	01-30 Menit	Rp 1.000.000
	Blocking Time	01-60 Menit	Rp 2.000.000
AD Greeting		01-60 Detik	Rp 150.000
		01-30 Detik	Rp 100.000
Biaya Produksi			Rp 250.000

Tabel 4.1. Tarif Iklan Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping

⁷² Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Reza selaku Pendiri Radio Reza FM Lubuk Sikaping pada tanggal 20 Mei 2022 di Lubuk Sikaping.

⁷³ *Ibid*, 7.



4.4. Jadwal Siaran Radio Reza 88.5 FM

Radio Reza 88.5 FM memiliki dua tema program dengan segmentasi waktunya yang berbeda-beda. Program tersebut disiarkan dengan bersifat secara harian dan mingguan. Program harian yang disiarkan radio Reza adalah:⁷⁴

- 05.00–06.00: Manajemen Qalbu
- 06.00–08.00: Intrik
- 08.00–09.00: Reza Menyapa, Komplits
- 09.00–10.00: Gendang Reza
- 10.00–11.00: Rancak Bana, Gelamor, Dendang Jiran, Bollywood Mania
- 11.00–13.00: *News*
- 13.00–14.00: Hits Tempo Doeloe
- 14.00–16.00: Komplits, Reza Menyapa
- 16.00–18.00: *Evening Request*, Top Musik Reza
- 20.00–22.00: *Nite Request*
- 22.00–23.00: Plaza

Sementara itu, program yang disiarkan kepada audiens yang sifatnya mingguan adalah:⁷⁵

- 10.00–11.00: Tosca
- 19.00–20.00: SADIZ!
- 20.00–23.00: Palanta Lapau Reza

4.5. Deskripsi Program Siaran Radio Reza 88.5 FM

Radio Reza 88.5 FM memiliki program yang disiarkan secara harian dan mingguan. Deskripsi program yang disiarkan pada radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping sebagai berikut:⁷⁶

4.5.1. Manajemen Qalbu

Program siaran yang berisi ceramah/tausiah Islam yang menyejukkan kalbu. Kajian tersebut disampaikan oleh KH. Abdullah Gymnastiar. Program Manajemen Qalbu disiarkan setelah azan subuh

⁷⁴Radio Reza 88.5 FM, Dokumen Perusahaan Radio Reza 88.5 FM, 3.

⁷⁵*Ibid*, 3.

⁷⁶*Ibid*, 4.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang di-*relay* dari MQ FM. Program Manajemen Qalbu hadir setiap hari pada pukul 05.00 WIB.

4.5.5. Intrik (Indonesia Terkini)

Menampilkan tembang – tembang Indonesia terkini yang diselingi dengan informasi dan tips yang menarik seputar gaya hidup dan psikologi. Acara ini dibawakan dengan ceria, semangat dan diiringi ucapan selamat pagi, selamat ulang tahun oleh Pandu Reza. Program akan disiarkan setiap hari pada pukul 06.00 WIB s/d 08.00 WIB.

4.5.3. Gendang Reza (Gelaran Dangdut Reza)

Menyajikan tembang – tembang dangdut dari berbagai musisi, baik dangdut asli sampai ke modern. Diselingi juga banyak informasi terbaru seputar kesehatan, kehidupan wanita dan hiburan gosip terkini. Program akan disiarkan setiap hari Senin s/d Sabtu pada pukul 09.00 WIB.

4.5.4. Reza Menyapa

Menyapa Mitra Reza di pagi dan siang hari dengan menyajikan tembang – tembang indonesia *middle time*. Menyajikan tips dan informasi seputar kesehatan, kehidupan wanita dan gaya hidup. Program Reza Menyapa memiliki jadwal siar yang beragam. Pada hari Selasa, Kamis, Jum'at dan Minggu disiarkan pada pukul 08.00 WIB dan pukul 09.00 WIB. Sementara pada hari Senin, Rabu dan Sabtu disiarkan pada pukul 14.00 WIB.

4.5.5. Rancak Bana

Menyajikan tembang–tembang Minang. Dikhususkan pada Mitra Reza dewasa yang sedang melakukan aktivitas. Selama program siaran berlangsung, daftar putar musik Minang tersebut diselingi informasi terbaru yang bersumber dari surat kabar, tabloid dan media elektronik.

4.5.6. Hits Tempo Doeloe

Acara ini menyajikan tembang–tembang nostalgia Indonesia untuk menemani istirahat siang. Selain itu, program ini juga berisi informasi dan tips seputar ilmu psikologi, karir dan gosip di dunia



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hiburan. Dibawakan dengan formal namun bersifat santai. Mitra Reza bisa *request* lagu via narahubung yang tergabung dalam radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping. Program ini disiarkan setiap hari Selasa, Kamis dan Minggu dengan jadwal pada pukul 13.00 WIB.⁷⁷

4.5.7. Reza Evergreen

Sesuai namanya acara ini menyajikan tembang-tembang nostalgia mancanegara untuk menemani istirahat siang. Terdapat informasi dan tips seputar psikologi, karir dan gosip. Dibawakan dengan formal tapi santai dan Mitra Reza bisa *request* lagu via narahubung yang tergabung dalam radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping. Tayang setiap Hari Senin, Rabu, Jum'at dan Sabtu pada pukul 13.00 WIB.

4.5.8. Komplits (Kompilasi Hits)

Menyajikan tembang-tembang mancanegara tempo dulu dan daftar putar musiknya juga diselingi informasi mengenai selebriti mancanegara, karir dan dunia psikologi. Pendengarnya dikhususkan untuk Mitra Muda Reza yang menggemari musik dari jenis ringan hingga berat. Jadwal siaran program tersebut beragam. Pada hari Senin, Rabu dan Sabtu disiarkan pada pukul 08.00 WIB. Kemudian pada hari Selasa, Kamis dan Minggu disiarkan pada pukul 14.00 WIB.

4.5.9. Request Sore

Ajang komunikatif bagi Mitra Reza secara *on air* lewat telepon dan pesan aplikasi Whatsapp. Mitra reza bisa meminta untuk diputarkan tembang Indonesia dan Mancanegara pilihan, dengan berbagai masa rilisnya. Dibawakan oleh 2 (dua) orang penyiar Pandu Reza dengan interaksi yang santai, ceria dan komunikatif. Dalam setiap interaksi terdapat sesi berbagi cerita dan informasi baru mengenai topik yang disajikan. Program ini disiarkan setiap hari Senin s/d Sabtu pada pukul 16.00 WIB.

⁷⁷*Ibid*, 5.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.10. *Request* Malam

Request malam merupakan sebuah program radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping yang bersifat interaktif. Program ini memiliki konsep yang sama dengan *Evening Request*, namun jam siarnya dimulai pada malam hari. Program ini disiarkan setiap hari Senin s/d Sabtu pada pukul 20.00 WIB.

4.5.11. Top Musik Reza

Program Interaktif dengan format baru, Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping menyediakan 15 tembang dari Indonesia dan Mancanegara. Mitra Reza dapat memilih tembang yang ada dalam daftar putar lewat telepon dan pesan aplikasi Whatsapp. Dibawakan oleh 2 (dua) orang Penyiar Pandu Reza dengan gaya yang ceria dan bersahabat. Program ini disiarkan setiap hari Minggu pada pukul 16.00 WIB.⁷⁸

4.5.12. Plaza

Menyajikan berbagai jenis tembang sebagai pengantar tidur untuk Mitra Reza atau yang masih melakukan aktivitas di malam hari. Tayang setiap harinya dengan kategori musik yang dipilih adalah dangdut, musik Melayu dan Minang, serta lagu nostalgia Indonesia dan mancanegara.

4.5.13. *Elsintha News Network*/Berita Elshinta

Tayang setiap hari pada pukul 19.00 WIB s/d 19.30 WIB. Program berita yang merupakan hasil kerjasama Radio Reza 88,5FM dengan Radio Elshinta Jakarta. Program ini menyuguhkan berita-berita aktual dan menarik dari berbagai daerah dan berita nasional.

4.5.14. Tosca (Top Hits Mancanegara)

Berisi tembang-tembang manca terbaru dengan kategori musik bertempo lambat hingga tempo cepat. Dibawakan dengan ceria, ramah dan santai. Diselingi informasi berupa tren dan seputar gaya hidup. Program ini disiarkan setiap hari Minggu pada pukul 20.00 WIB.

⁷⁸*Ibid*, 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.15. SADIZ! (Sederetan Dangdut Hitz!)

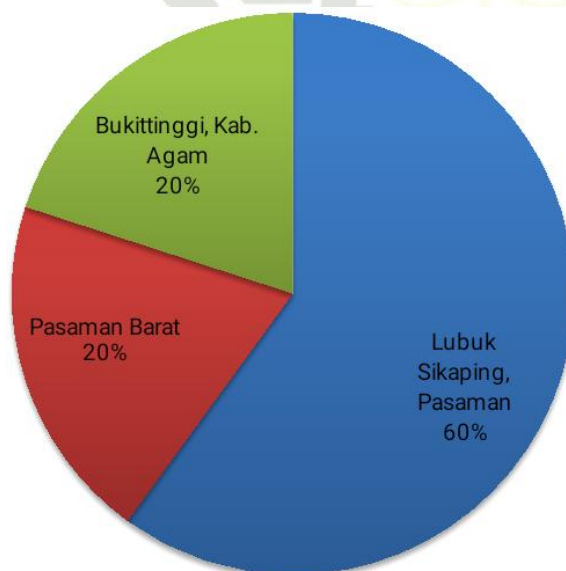
Program ini disiarkan setiap hari Sabtu pada pukul 19.00 WIB – 20.00 WIB. Program acara deretan tembang dangdut hits yang merupakan hasil dari kerjasama Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping dengan Radio Dangdut Indonesia (RDI) Jakarta. Menyajikan deretan tembang-tembang dangdut ter-hits versi Radio Dangdut Indonesia (RDI).

4.5.16. Palanta Lapau Reza

Menyajikan musik kesenian Minang (tembang saluang) dan diselingi atensi dari Mitra Reza dan Bakaba (Baco Koran Bakeh/Baru). Penyajian informasi pada program ini dibacakan dengan ceria dan sedikit sentilan nuansa humor.⁷⁹

4.6. Jangkauan Siaran Radio Reza 88.5 FM

Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping memiliki program yang disiarkan dengan jangkauan luas. Wilayah yang dapat dijangkau oleh radio Reza 88.5 FM adalah sebagai berikut.⁸⁰



Gambar 4.1. Jangkauan Siaran Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping⁸¹
 Sumber: Dokumentasi Radio Reza 88,5 FM Lubuk Sikaping.

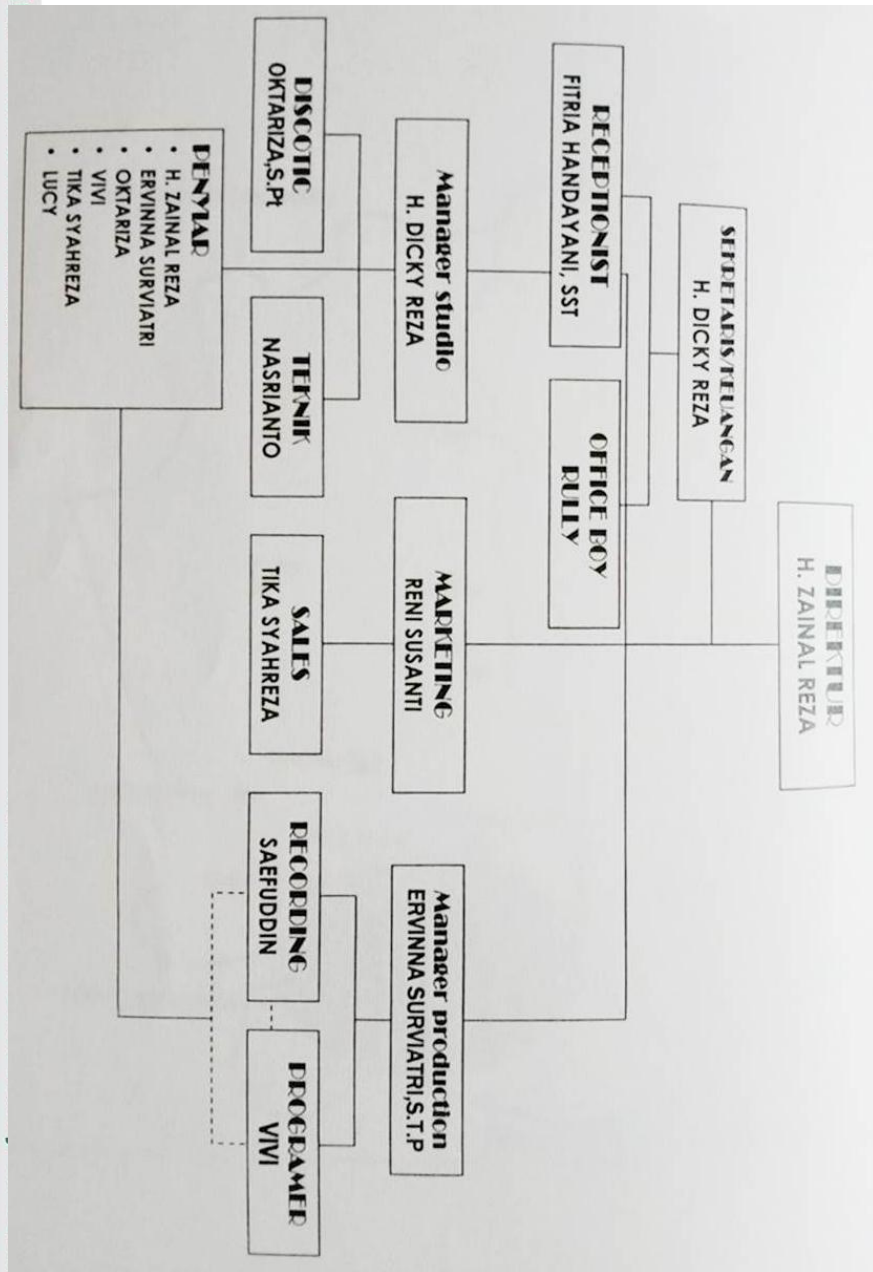
⁷⁹ *Ibid*, 7.

⁸⁰ *Ibid*, 9.

⁸¹ Radio Reza 88.5 FM, Dokumen Perusahaan Radio Reza 88.5 FM.

4.7. Struktur Organisasi Radio Reza 88.5 FM

Radio Reza 88.5 FM memiliki program yang disiarkan secara harian dan mingguan. Deskripsi program yang disiarkan pada radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping sebagai berikut:



Gambar 4.2. Struktur Organisasi Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping.⁸²

Sumber: Dokumentasi Radio Reza 88,5 FM Lubuk Sikaping.

⁸²Radio Reza 88.5 FM, Dokumen Perusahaan Radio Reza 88.5 FM.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai profesionalisme penyiar di radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping Kabupaten Lubuk Sikaping diperoleh kesimpulan bahwa elemen dedikasi terhadap profesi, kewajiban sosial, kebutuhan untuk mandiri, keyakinan peraturan profesi dan hubungan dengan sesama profesi menjadi peran yang penting dalam membangun sikap profesionalisme penyiar, serta meningkatkan dan mempertahankan minat para pendengar untuk terus memilih radio Reza 88.5 FM sebagai kanal radio favoritnya.

Bentuk dedikasi terhadap profesi penyiar terlihat dari kegiatan-kegiatan seperti memproduksi iklan layanan untuk masyarakat, memproduksi iklan komersil, membuat program baru yang menarik, menyelenggarakan even radio, mencari penyokong atau sponsor bagi program radio, menyunting lagu dan musik terbaru. Kewajiban sosial yang dilaksanakan penyiar Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping sebagai bentuk sikap profesionalisme adalah menjalankan perannya sebagai penyedia informasi, penampung aspirasi, motivasi dan edukasi untuk masyarakat. Salah satu kegiatannya adalah memproduksi dan menyiarkan iklan layanan masyarakat (*public service announcement*). Kebutuhan untuk Mandiri (*Autonomy Demand*), radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping tetap memberikan otonomi profesi. Keputusan tersebut meliputi kegiatan seperti menandatangani kontrak penayangan iklan, menentukan target pasar siaran, pemilihan narasumber dalam program dialog interaktif dan lain-lainnya. Penyiar radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping mengikuti peraturan yang telah ditetapkan seperti memiliki sikap disiplin bertutur sopan dan santun, bersikap ramah tamah dan berperilaku baik. Penyiar juga memiliki tanggung jawab dalam memenuhi absensi kehadiran, mengikuti jadwal siaran secara rutin dan memproduksi iklan. Radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping tergabung dalam organisasi Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI). Namun penyiar radio Reza 88.5 FM Lubuk



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian atau kata-kata atau kalimatnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikaping tidak menjalin hubungan kepada rekan profesi sebagai penyiar di komunitas daerah ataupun nasional. Penyiar hanya tergabung pada organisasi Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) di bawah naungan radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping.

Sikap profesionalisme dibentuk oleh seleksi yang ketat dari saat perekrutan calon penyiar. Untuk menjadi penyiar tetap di radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, setiap individu harus aktif berbahasa Inggris dan berbahasa Indonesia dengan baik, menyukai skena musik dan memahami siaran penyiaran radio. Penyiar juga diwajibkan mengikuti pelatihan dan pendidikan calon penyiar selama beberapa bulan. Hal tersebut bertujuan agar sikap profesional penyiar bukan hanya ditunjukkan saat mereka mengudara (*on air*) saja, namun juga dituntut dalam kesehariannya. Salah satu bukti dari sikap profesionalisme adalah saat siaran berlangsung, penyiar harus tetap tampil ceria dalam menyampaikan pesan atau materi siaran meskipun pada saat yang sama mereka mengalami kesulitan atau suasana hatinya sedang buruk.

6.2. Saran

Dengan melihat beberapa rumusan strategi dan elemen sikap yang dikembangkan dalam membenarkan profesionalisme penyiar radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping dan mempertahankan minat dengar masyarakat, maka penulis berkeinginan memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan:

6.2.1. Masyarakat sulit untuk menyampaikan aspirasi dan keluhan terkait hal publik melalui radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping, sehingga mereka menyelipkan keluhan tersebut pada program tertentu yang tidak memiliki keterkaitan. Padahal menampung aspirasi masyarakat dan menyampaikannya kepada pihak terkait merupakan salah satu kewajiban sosial yang dapat dijalankan penyiar, maka peneliti menyarankan untuk dibentuknya sebuah program atau layanan khusus yang dapat menampung aspirasi tersebut.

6.2.2. Untuk meningkatkan dan mempertahankan minat pendengar terhadap program siaran radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping,

diperlukan adanya *survey* kepuasan yang diselenggarakan secara rutin, sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program.

2.3. Penyiari tidak memiliki peran apa pun dalam menjalankan elemen hubungan dengan sesama profesi, padahal menjalin hubungan tersebut dapat meningkatkan wawasan dan keahlian yang dimiliki penyiari. Maka atas dasar hal itu, peneliti menyarankan untuk penyiari radio Reza 88.5 FM Lubuk Sikaping bergabung dalam komunitas seprofesi di tingkat daerah Sumatera Barat atau pun di tingkat nasional.

2.4. Dengan penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi mahasiswa, dosen, dan para peneliti yang berhubungan dengan sikap profesionalisme penyiari dalam mempertahankan minat dengar masyarakat, walaupun demikian penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyertakan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Stafel Lanic Universitas Kasim Riau
- Srip Samsul M. Romli, *Broadcasting Journalism*, (Bandung: Nuansa, 2007).
- Martono, Sudjarwo, *Manajemen Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2001).
- Sudiyatna Muhammad, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Jakarta: Prenada Media, 2015).
- Bunhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Putra Grafika, 2007)
- Ujwal Fachrudin, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Effendy, *Dimensi – Dimensi Komunikasi*, (Bandung: PT. Alumni, 2003).
- Friedrichsen, Mike dan Yahya Kamalipour, *Digital Transformation in Journalism and News Media: Media Management, Media Convergence and Globalization*. (Berlin: Springer, 2017).
- Maryanto, Ignatius, *Jurnalisme Era Digital: Tantangan Industri Media Abad 21*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2014).
- Salaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2009).
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2005).
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: Penerbit Lkis, 2004).
- Mochamad Riyanto, S.H., M.Si, *Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS)*, (Jakarta: Komisi Penyiaran Indonesia, 2012).
- Moh Nazar, Ph.D, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bhakti Indonesia, 2003).
- Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir, edisi I*, (Jakarta: Kencana, 2009).
- _____, *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015).
- Nasrullah Dali, *Profesionalisme Auditor*, (Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya, 2019).
- Quinn, Stephen dan Vincent F. Filak, *Convergent Journalism: An Introduction*, (Burlington: Focal Press, 2005)
- Rivers, William L, Theodore Peterson, J. W. J, *Media Massa dan Masyarakat Modern; Edisi Kedua*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2003).



Rosady Ruslan, *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

Gita, Nawiroh, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016).

Yuhan, J., *Teori Komunika Massa; Edisi Kedelapan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008).

Jurnal:

Alhmad A. “Dinamika Komunikasi Islami di Media Online”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (April, 2014)

Arni Mauludya Kusumah, Dedeh Fardiah, “Makna Profesionalisme Bagi Jurnalis Radio”, *Jurnal Prosiding Jurnalistik*, Vol. 4, No. 2, (September, 2018)

Choky Rais Bawapratama, “Konvergensi Media dan Perubahan dalam Manajemen SDM Media”, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 5, No. 1, (Oktober 2010)
 Ruth Dikta Novriska, “Manajemen Siaran Musik Pada Music Director Radio Fresh 94,3 FM Pekanbaru Dalam Mempertahankan Eksistensi”, *JOM FISIP Vol. 3 No. 2*, (Oktober 2016), 5.

Inda Helsa Novia, “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sla Fm 105.6 Mhz Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar”, *Jurnal Social Opinion*, Vol. 4 No. 1, (April 2019).

Hibri Sita Roswanti, Zaenal Mukarom dan A.S Haris Sumadiria, “Profesionalisme News Anchor di Media Televisi Lokal iNews Bandung”, *Jurnal Ilmu Jurnalistik*, Vol. 3, No. 4, (2020).

Hantje Eduard Lekatompessy, "Hubungan Profesionalisme dengan Konsekuensinya: Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja, dan Keinginan Berpindah", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 1 (April, 2003).

Laura, “Kepuasan Pendengar terhadap Program Sonora News di Radio Sonora Surabaya”, *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, (2013).

Mercy Kasim, Dra. Desie, “Profesionalitas Penyiar Dalam Meningkatkan Kualitas Siaran Program Aspirasi NKRI Suara Rakyat Hulonthalo 99,9mhz”, *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 2, No. 2, (2020).

Monika Wutun, Fitria Titi Melawati, “Pengalaman Profesional Reporter Radio di Kota Kupang dalam Menerapkan Standar Kompetensi Wartawan”, *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 10, No. 1, (Januari 2021).

Rana Friawan, "Konvergensi Pada Media Massa", *Jurnal Prosiding Comnews*, (Maret 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rofi Ardhiyanto Sumitro, "Profesionalisme Penyiar Radio Siaran Swasta Di Kota Bandung", *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Sosial, Ekonomi dan Humaniora, Vol. 6, No. 1*, (2016).

Ruh Dikta Novriska, "Motif Pendengar Radio Di Era Perkembangan Teknologi Informasi (Studi Kepuasan Penggunaan Media Pada Generasi Z Di Bandung)", *Jurnal Ilmu Komunikasi: Jika, Vol. 6, No. 2*, (September 2019).

Yuniati, S.I.Kom, M.Si., "Motif Pendengar Radio Di Era Perkembangan Teknologi Informasi (Studi Kepuasan Penggunaan Media Pada Generasi Z Di Bandung)", *Jurnal Ilmu Komunikasi: Jika, Vol. 6, No. 2*, (September 2019).

Vira Afrianti, dkk, "Pengaruh Budaya Organisasi, Perilaku Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Radio Republik Indonesia Kota Padang.", *Strategic: Journal of Management Sciences, Vol. 1, No. 2*, (Agustus, 2021).

Windah Sri Wahyuningsih, Hartin Nur Khusnia, Jamiluddin Nur, "Analisis Profesionalisme Wartawan dalam Meliput Berita Hukum dan Kriminal di Radio Republik Indonesia Mataram", *Jimakom, Vol. 1, No. 2*, (2020).

Skripsi:

Atika Sari, "Tingkat Profesionalisme Penyiar Berita dan Hiburan dalam Meningkatkan Minat Dengar Penggemar Radio SIP FM Banyuasin", *Skripsi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang*, (2018).

Hardi Sapriandi, "Profesionalisme Penyiar pada Radio Jaringan Swasta", *Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, (2011).

Ernawati, "Strategi Peningkatan Kompetensi Kepenyiaran Sumber Daya Manusia Penyiar Radio Syiar FM", *Skripsi Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar*, (2014).

Situs Internet:

Kememparekraf, Peran Radio dari Masa ke Masa, diakses 12 Desember 2021 dalam <https://kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Peran-Radio-dari-masa-ke-masa>.

Nielsen A. (2020). Radio Masih Memiliki Tempat di Hati Pendengarnya. Diakses pada Sabtu, 12 November 2021, dari <https://www.nielsen.com/id/en/press-releases/2016/radio-masih-memiliki-tempat-di-hati-pendengarnya>.



UIN SUSKA RIAU

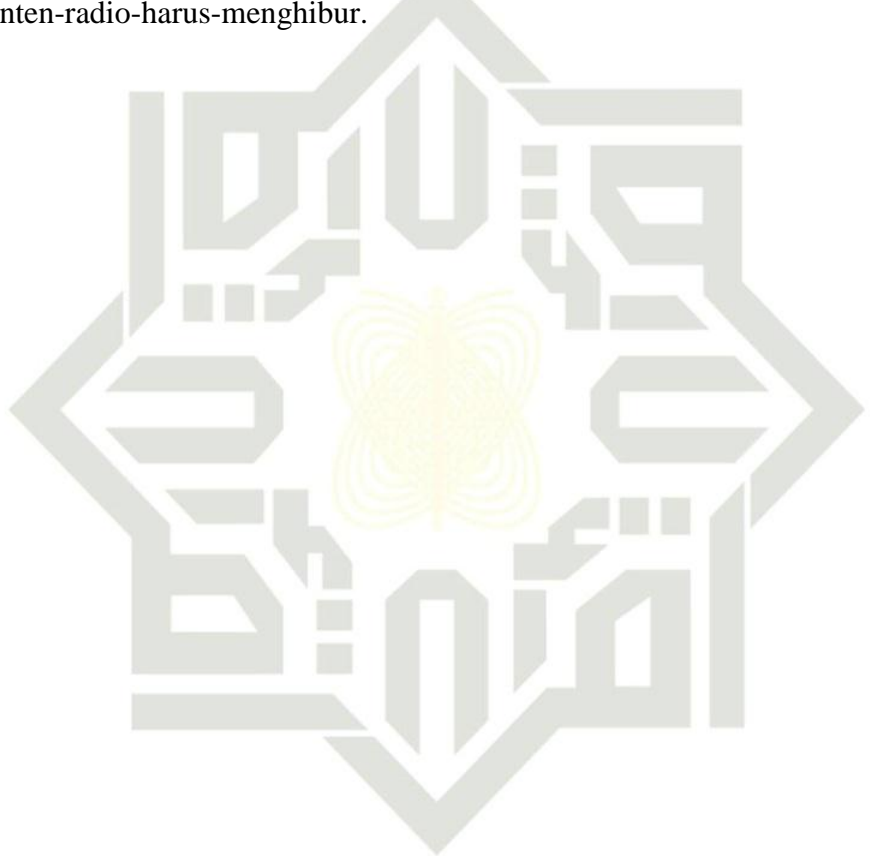
- Radio Reza, Selayang Pandang Reza FM, diakses 20 April 2022 dalam <https://indonesiastreaming.com/rezafm/statistic-data>
- _____, Statistic Data of Reza FM Listener, diakses 20 April 2022 dalam <https://indonesiastreaming.com/rezafm/statistic-data>.
- _____, Program Siaran Reza FM, diakses 20 April 2022 dalam <https://indonesiastreaming.com/rezafm/statistic-data>.
- Bachdar. (2021). Agar Bertahan, Konten Radio Harus Menghibur, Diakses pada Sabtu, 12 November 2021, dari <https://www.marketeers.com/agar-bertahan-konten-radio-harus-menghibur>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR WAWANCARA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Berdasarakan Masa Kerja Dari Masing-Masing Penyiar, Sudah Berapa Lama Mereka Menjalankan Profesi Tersebut Di Radio Reza?
2. Apakah Seluruh Penyiar Di Radio Reza Fm Memiliki Sikap Profesionalisme Yang Tinggi? Apakah Buktinya?
3. Prestasi Apa Saja Yang Dimiliki Oleh Penyiar Radio Reza Fm Sebagai Bentuk Sikap Profesionalismenya Mereka?
4. Pada Radio Reza Fm, Adakah Kegiatan Diklat Untuk Menjadi Penyiar?
5. Apa Kualifikasi Yang Ditetapkan Radio Reza Fm Dalam Memilih Penyiarnya?

DEDIKASI TERHADAP PROFESI

1. Selama Menjalankan Profesinya, Pengetahuan Dan Keahlian Apa Sajakah Yang Sudah Didedikasikan Oleh Penyiar Kepada Radio Reza? (Ex: Merencanakan Ide Program Baru, Memproduksi Iklan, Mencari Program Sponsorship, Dll.)
2. Apakah Menurut Anda, Seluruh Penyiar Radio Reza Fm Sudah Mendedikasikan Dirinya Terhadap Profesi Penyiar?
3. Bila Dihadapkan Pada Kasus Dimana Radio Reza Fm Sedang Krisis Dan Gaji Penyiar Berkurang, Apakah Hal Tersebut Berdampak Pada Kinerja Seorang Penyiar?
4. Apakah Kiat Atau Strategi Yang Dijalankan Pihak Radio Reza Fm Agar Penyiar Mau Mendedikasikan Dirinya Terhadap Profesi Tersebut?
5. Bila Terdapat Penyiar Yang Sikap Dedikasinya Kurang, Bagaimana Radio Reza Fm (Atau Sesama Penyiar) Menyikapi Hal Tersebut Agar Penyiar Jadi Termotivasi?

KEWAJIBAN SOSIAL

1. APA SAJAKAH KEWAJIBAN SOSIAL PENYIAR RADIO REZA Fm Yang Memberikan Manfaat Kepada Masyarakat? (Ex: Menyelenggarakan Pelatihan Public Speaking, Memberikan Informasi Edukasi, Dll)
2. Apakah Penyiar Radio Reza Fm Menyiarkan Iklan Layanan Sesuai Dengan Kebutuhan Masyarakat?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah Penyiar Radio Menampung Aspirasi Masyarakat Yang (Kedepannya) Akan Disampaikan Kepada Tamu Penting Terkait Yang Hadir Di Program Radio Reza Fm?
4. Apakah Terdapat Layanan Penerima Keluhan Masyarakat Di Radio Reza Fm?
5. Apakah Strategi Yang Dijalankan Radio Reza Fm Untuk Memberikan Kesadaran Bahwa Penyiar Memiliki Kewajiban Dalam Menginformasikan Hal Bermanfaat Kepada Masyarakat?
6. Apakah Radio Reza Melakukan Survey Kepuasan Kepada Masyarakat Setelah Melakukan Kegiatan Sosial Seperti Menampung Aspirasi, Memproduksi Iklan Layanan, Dll?
7. Bagaimana Respons Masyarakat Dari Kegiatan Sosial Yang Dijalankan? Respons Terhadap Tersedianya Layanan Keluhan? Respons Setelah Mendengar Iklan Layanan Masyarakat? Dan Kegiatan Lain?

OTONOMI (SIKAP DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN SENDIRI)

1. Apakah Dalam Menjalankan Profesinya, Penyiar Diawasi Secara Ketat Oleh Pihak Radio Reza Fm?
2. Jika Iya, Apa Saja Bentuk Pengawasan Yang Dilakukan Tersebut?
3. Apakah Dalam Menentukan Persona (Akting & Peran Di Panggung Siaran) Penyiar Diberikan Kebebasan Untuk Memutuskannya Sendiri? (Persona Seperti Ingin Jadi Penyiar Yang Cuek, Humoris, Cerewet, Dll)
4. Bila Terdapat Kendala Atau Kesalahan Dalam Menjalankan Profesi, Apakah Penyiar Diberikan Hak Dalam Menentukan Keputusannya Sendiri?
5. Apa Saja Bentuk Kegiatan Yang Hasilnya Bisa Diputuskan Sendiri Oleh Penyiar Radio Reza Fm?
6. Apa Saja Bentuk Kegiatan Yang Hasilnya Tidak Bisa Diputuskan Sendiri Oleh Penyiar Radio Reza Fm?
7. Apakah Seluruh Penyiar Radio Reza Fm Mampu Menentukan Keputusan Yang Baik Saat Terjadi Masalah Selama Menjalankan Profesi?
8. Apabila Keputusan Yang Diambil Oleh Penyiar Salah, Apakah Terdapat Konsekuensi Yang Harus Diterima?
9. Bila Keputusan Yang Diambil Benar, Apakah Penyiar Diberikan Penghargaan/Hadiah? (Dalam Bentuk Barang, Hari Libur Tambahan, Kenaikan Gaji, Dll?)

KEYAKINAN TERHADAP PERATURAN PROFESI

1. Menurut Pihak Radio Reza Fm, Apa Sajakah Peraturan Profesi Yang Menjadi Tanggung Jawab Penyiar?
2. Apakah Penyiar Diikutsertakan Saat Membuat Peraturan Siaran Yang Ditetapkan Pada Radio Reza Fm?
3. Bagian/Divisi Apakah Yang Menetapkan Peraturan Untuk Penyiar Radio Reza Fm?
4. Apakah Seluruh Penyiar Radio Reza Fm Menjalankan Peraturan Dengan Penuh Keyakinan?
5. Bagaimana Strategi Atau Kiat Radio Reza Fm Membentuk Keyakinan Tersebut Kepada Seluruh Penyiarinya?
6. Apakah Diberikan Penghargaan Kepada Penyiar Yang Menjalankan Peraturan Profesinya Dengan Sungguh-Sungguh? Berikan Contohnya.
7. Apakah Diberi Peringatan Atau Hukuman Kepada Penyiar Yang Tidak Optimal Menjalankan Peraturan Profesinya? Berikan Contohnya.

HUBUNGAN DENGAN SESAMA PROFESI

1. Apakah Terdapat Komunitas Atau Organisasi Yang Menaungi Seluruh Penyiar Daerah Atau pun Nasional?
2. Bila Ada, Apa Saja Nama Komunitas Tersebut?
3. Apakah Seluruh Penyiar Radio Reza Fm Tergabung Di Dalamnya?
4. Apa Saja Kegiatan Dari Komunitas-Komunitas Tersebut?
5. Apa Saja Manfaat Yang Didapatkan Oleh Penyiar Radio Reza Fm Dari Komunitas Tersebut Terhadap Sikap Profesionalismenya?



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sg@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-1407/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 22 April 2022

Kepada Yth,
Pimpinan Radio Reza 88,5 FM Pasaman
di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ALAN FERNADI
N I M	: 11543102888
Semester	: XIV (EMPAT BELAS)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Profesionalisme Penyiar Radio Swasta".

Adapun sumber data penelitian adalah :
Radio Reza 88,5 FM Kab. Pasaman.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-11619 /Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2021 Pekanbaru, 08 Desember 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 Berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. Alan Fernadi

Kepada Yth.
Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I, MA
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh
 Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. Alan Fernadi NIM. 11543102888 dengan judul "**Profesionalisme Penyiar Radio Swasta (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Profesionalisme Penyiar di Radio Reza 88,5 FM Lubuk Sikaping)**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
 Ketua Prodi Komunikasi

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.